

Katalog : 1105015.3308180

STATISTIK POTENSI DESA KECAMATAN TEGALREJO 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG**



**STATISTIK
POTENSI DESA
KECAMATAN TEGALREJO
2014**

STATISTIK POTENSI DESA

KECAMATAN TEGALREJO 2014

No. Katalog : 1105019.3308180
No. Publikasi : 33080.1749
Ukuran Buku : 14,8 Cm x 21 Cm
Jumlah Halaman : x + 180 halaman

Naskah

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Gambar Kulit

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Diterbitkan oleh

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Dicetak oleh :

TM Percetakan dan Advertising

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Kecamatan Tegalrejo 2014 merupakan publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014. Publikasi ini berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Kecamatan Tegalrejo

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, social dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat Kecamatan merupakan agregasi data tingkat Desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Kota Mungkid, Desember 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magelang



Ir. Sri Wiyadi, MM

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014	1
1. Keterangan Umum Desa	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	15
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup	27
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam	53
5. Pendidikan dan Kesehatan	63
6. Sosial dan Budaya	91
7. Hiburan dan Olahraga	105
8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi	115
9. Ekonomi	129
10. Keamanan	147
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat	161
12. Keterangan Pemerintah Desa	175

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Keterangan Umum Desa	
1.1	Status Pemerintahan dan Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/ Lembaga Permusyawaratan Kelurahan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	10
1.2	Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Per Desa/ Kelurahan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	11
1.3	Kondisis Topografi Wilayah Desa/Kelurahan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	12
1.4	Lokasi Wilayah Desa/Kelurahan Terhadap Hutan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	13
2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
2.1	Jumlah Penduduk Pada 01 Januari 2014 Kecamatan Tegalrejo	20
2.2	Jumlah Keluarga, Jumlah Keluarga Pertanian, dan Jumlah Keluarga yang Anggota Keluarganya Menjadi Buruh Tani, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	21
2.3	Jumlah Kelahiran dan Kematian Selama Tahun 2013 Kecamatan Tegalrejo	22
2.4	Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Penduduk Selama Tahun 2013 , Kecamatan Tegalrejo	23
2.5	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) selama Tahun 2013 dan Keberadaan Agen Pengarahan TKI ke Luar Negeri, Kecamatan Tegalrejo	24
2.6	Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	25
3.	Perumahan dan Lingkungan Hidup	
3.1	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik dan Jumlah Keluarga Tanpa Listrik Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	32
3.2	Keberadaan dan Jenis Penerangan Jalan di Desa/Kelurahan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	33
3.3	Bahan Bakar untuk Memasak Sebagian Besar Keluarga Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	34

Tabel	Halaman
3.4 Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	35
3.5 Tempat Pembuangan Sampah Sebagian Besar Keluarga Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	36
3.6 Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	37
3.7 Tempat/Saluran Pembuangan Limbah Cair Sebagian Besar Keluarga Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	38
3.8 Sumber Air untuk Minum Sebagian Besar Keluarga Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	39
3.9 Sumber Air Untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	40
3.10 Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Bendungan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	41
3.11 Penggunaan Sungai Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	42
3.12 Penggunaan Saluran Irigasi Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	43
3.13 Keberadaan Pemukiman di Bantaran Sungai Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	44
3.14 Keberadaan Pembuangan Limbah Pabrik/ Industri/Usaha ke Sungai, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	45
3.15 Keberadaan Wilayah dan Pemukiman di Bawah SUTET, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	46
3.16 Jumlah Pemukiman, Bangunan, dan Keluarga di Bawah SUTET, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	47
3.17 Keberadaan Permukiman Kumuh Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	48
3.18 Kejadian Pencemaran Air , Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014.....	49
3.19 Kejadian Pencemaran Tanah , Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014.....	50
3.20 Kejadian Pencemaran Udara, Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014.....	51
3.21 Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun untuk Pertanian dan Keberadaan Lokasi Penggalan Golongan C	52

4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam	
4.1	Kejadian/Bencana Alam yang Terjadi dalam 3 Tahun Terakhir Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2011-2013	57
4.2	Banyaknya Korban jiwa Menurut Kejadian/Bencana Alam Kecamatan Tegalrejo Tahun 2011-2013	59
4.3	Keberadaan Sistem Peringatan Dini Bencana Alam, Perlengkapan Keselamatan, dan Jalur Evakuasi Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	61
5.	Pendidikan dan Kesehatan	
5.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Jarak Terdekat jika Tidak Ada, Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	72
5.2	Keberadaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara dan Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	76
5.3	Keberadaan Pos Pendidikan Anak Usia Dini dan Kelompok Bermain Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	77
5.4	Keberadaan Taman Penitipan Anak dan Taman Bacaan Masyarakat Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	78
5.5	Jumlah Lembaga Pendidikan Keterampilan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	79
5.6	Jumlah Sarana Kesehatan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	80
5.7	Jarak Ke Sarana Kesehatan Terdekat Jika Tidak Ada Fasilitas di Desa/Kel, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	82
5.8	Jumlah Posyandu Menurut Kegiatan/Pelayanan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	84
5.9	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	85
5.10	Jumlah Kejadian Luar Biasa atau Wabah Penyakit yang Terjadi, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	86
5.11	Jumlah Penderita Meninggal karena Wabah Penyakit Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	87
5.12	Jumlah Penderita Gizi Buruk Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	88
5.13	Jumlah Penerima Kartu Jamkesmas/Jamkesda, Surat Miskin/SKTM yang Dikeluarkan Desa dan Jumlah Peserta BPJS Kesehatan/JKN Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014.....	89

6. Sosial dan Budaya

6.1	Keberadaan Warga Penganut Agama/Kepercayaan di Desa/Kelurahan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	98
6.2	Jumlah Tempat Ibadah di Desa/Kelurahan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	99
6.3	Keberadaan Warga Berdasarkan Keberagaman Suku dan Bahasa, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	101
6.4	Banyaknya Penyandang Cacat dan Orang Dipasung di Desa/Kelurahan, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	102
6.5	Kebiasaan Kegiatan Gotong Royong Warga Desa/Kelurahan, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	104

7. Hiburan dan Olahraga

7.1	Keberadaan Tempat Hiburan yang Masih Berfungsi, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	108
7.2	Keberadaan Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Olah Raga, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	109
7.3	Keberadaan Pusat Kebugaran (Fitness Centre) di Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	114

8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

8.1	Jenis Permukaan Jalan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	119
8.2	Keberadaan Jalan Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	120
8.3	Keberadaan Angkutan Umum yang Melewati Desa/Kelurahan, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	121
8.4	Operasional dan Jam Operasi Angkutan Umum yang Utama, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	122
8.5	Jarak Tempuh Kantor Desa Ke Kantor Camat dan Kantor Bupati menurut Desa di Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014.....	123
8.6	Keberadaan Telepon Kabel dan Telepon Umum Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014	124
8.7	Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	125
8.8	Keberadaan Warung Telepon dan Fasilitas Internet di Desa/Kelurahan, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014	126

Tabel	Halaman
8.9	Keberadaan Fasilitas Kantor Pos, Pos Keliling, dan Jasa Ekspedisi Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 127
8.10	Program Siaran Televisi yang Dapat Diterima di Desa/Kelurahan, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 128
 Ekonomi	
9.1	Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Bahan Baku Utama, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 136
9.2	Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pangkalan/Agen Minyak Tanah, dan Pangkalan/Agen/Penjual Elpiji, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 138
9.3	Jumlah Pasar Menurut Bangunan, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 139
9.4	Jumlah Minimarket dan Toko/Warung Kelontong, kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 140
9.5	Jumlah Warung/Kedai Makan dan Restoran/Rumah Makan, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 141
9.6	Jumlah Hotel dan Penginapan di Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 142
9.7	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 143
9.8	Keberadaan Kios Sarana Produksi Pertanian Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014 144
9.9	Fasilitas Kredit yang Diterima Warga Setahun Terakhir Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 145
9.10	Jumlah Kantor Pelayanan Nasabah Perbankan Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014 146
 10. Keamanan	
10.1	Kejadian Perkelahian Masal di Desa/Kelurahan Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 150
10.2	Jumlah Kejadian Perkelahian Masal per Jenis Perkelahian Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014 151
10.3	Kejadian Tindak Kejahatan yang Terjadi di Desa/Kelurahan, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 153
10.4	Kegiatan Warga Desa/Kelurahan Untuk Menjaga Keamanan Lingkungan Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 ... 155
10.5	Jumlah Linmas /Hansip Per Desa/Kelurahan Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 157

Tabel	Halaman
10.6	Keberadaan Kantor Polisi/Pos Polisi dan Jarak Jika Tidak ada, Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 158
10.7	Jumlah Korban Bunuh Diri Dirinci Per Desa/Kelurahan Kecamatan Tegalrejo, tahun 2014 159
10.8	Keberadaan Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan/Pengemis, dan Lokalisasi atau Tempat Mangkal PSK Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014 160
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat
11.1	Program Pemberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 165
11.2	Program Pemberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk Peningkatan Kapasitas Perekonomian Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 169
11.3	Program Pemberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan (SDM) Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 172
	Keterangan Pemerintah Desa
12.1	Sumber Penerimaan Desa dalam Bentuk Pendapatan Asli Desa Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 178
12.2	Keberadaan Aset Desa Kecamatan Tegalrejo Tahun 2014 ... 179

PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2014



Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak Tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk menTegalrejoj kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Pendataan Podes 2014 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut
 - a. Menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah
 - b. Menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah seperti perkotaan-pedesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir, dan sebagainya, dan penyusunan statistic wilayah kecil
 - c. Melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistic lebih lanjut
3. Podes 2014 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (desa, kelurahan, nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Suatu wilayah administrasi

pemerintah ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitive dan operasional dengan kriteria sebagai berikut

- a. Memiliki batas wilayah yang jelas
 - b. Memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya
 - c. Memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat
4. Instrumen Podes 2014 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu PODES2014-KAB/KOTA, PODES2014-KEC, dan PODES2014-DESA. Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2014, kecuali beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 atau 3 tahun sebelum periode pencacahan.
 5. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur maupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2014. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan.
 6. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan menu tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2014. Selain itu, penjamin kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang dibuktikan melalui surat penjaminan kualitas.

1. KETERANGAN UMUM DESA



Penjelasan Teknis

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah)
3. Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk menTegalrejo pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigrasi).
4. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan asset Desa/Kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan Desa/Kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.
5. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang merupakan perwujudan

demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPS adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, terdiri dari Ketua RW, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005).

6. Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010)
7. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007)
8. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak dan lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- d. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
- 9. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut baik berupa pantai maupun tebing karang.
- 10. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999)
- 11. Lokasi Desa Terhadap Hutan, dibedakan menjadi
 - a. Di Dalam Hutan adalah Desa/Kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
 - b. Di Tepi/Sekitar Hutan adalah Desa/Kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
 - c. Di Luar Hutan adalah Desa/Kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

Tabel 1.1
 Status Pemerintahan dan Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/
 Lembaga Permusyawaratan Kelurahan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/Kelurahan	Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan			
	Status pemerintahan		Ada	Tidak ada
	Desa	Kelurahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	-	1	-
2 Tampingan	1	-	1	-
3 Purwosari	1	-	1	-
4 Sidorejo	1	-	1	-
5 Soroyudan	1	-	1	-
6 Tegalrejo	1	-	1	-
7 Sukorejo	1	-	1	-
8 Kebonagung	1	-	1	-
9 Japan	1	-	1	-
10 Banyusari	1	-	1	-
11 Dlimas	1	-	1	-
12 Glagahombo	1	-	1	-
13 Ngasem	1	-	1	-
14 Girirejo	1	-	1	-
15 Purwodadi	1	-	1	-
16 Wonokerto	1	-	1	-
17 Dawung	1	-	1	-
18 Klopo	1	-	1	-
19 Ngadirejo	1	-	1	-
20 Donorojo	1	-	1	-
21 Mangunrejo	1	-	1	-
Total	21	-	21	-

Tabel 1.2
Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Per Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/Kelurahan	Satuan Lingkungan Setempat (SLS)		
	RT	RW	DUSUN
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	27	8	5
2 Tampingan	31	9	10
3 Purwosari	20	6	4
4 Sidorejo	35	15	9
5 Soroyudan	19	8	7
6 Tegalrejo	27	10	9
7 Sukorejo	24	6	6
8 Kebonagung	35	15	9
9 Japan	20	8	8
10 Banyusari	13	6	6
11 Dlimas	22	12	8
12 Glagahombo	26	6	6
13 Ngasem	13	5	5
14 Girirejo	29	10	8
15 Purwodadi	11	3	3
16 Wonokerto	10	3	3
17 Dawung	23	7	7
18 Klopo	13	6	6
19 Ngadirejo	16	7	5
20 Donorojo	16	7	7
21 Mangunrejo	21	6	6
Total	451	163	137

Tabel 1.3
Kondisi Topografi Wilayah Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/Kelurahan	Topografi wilayah desa/kelurahan		
	Lereng/ puncak	Lembah	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	-	-	1
2 Tampingan	-	-	1
3 Purwosari	-	-	1
4 Sidorejo	-	-	1
5 Soroyudan	-	-	1
6 Tegalrejo	-	-	1
7 Sukorejo	-	-	1
8 Kebonagung	-	-	1
9 Japan	-	-	1
10 Banyusari	-	-	1
11 Dlimas	-	-	1
12 Glagahombo	-	-	1
13 Ngasem	-	-	1
14 Girirejo	-	-	1
15 Purwodadi	-	-	1
16 Wonokerto	-	-	1
17 Dawung	-	-	1
18 Klopo	-	-	1
19 Ngadirejo	-	-	1
20 Donorojo	-	-	1
21 Mangunrejo	-	-	1
Total	-	-	21

Tabel 1.4
Lokasi Wilayah Desa/Kelurahan Terhadap Hutan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/Kelurahan	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan		
	Di dalam hutan	Di tepi/sekitar hutan	Di luar hutan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	-	-	1
2 Tampingan	-	-	1
3 Purwosari	-	-	1
4 Sidorejo	-	-	1
5 Soroyudan	-	-	1
6 Tegalrejo	-	-	1
7 Sukorejo	-	-	1
8 Kebonagung	-	-	1
9 Japan	-	-	1
10 Banyusari	-	-	1
11 Dlimas	-	-	1
12 Glagahombo	-	-	1
13 Ngasem	-	-	1
14 Girirejo	-	-	1
15 Purwodadi	-	-	1
16 Wonokerto	-	-	1
17 Dawung	-	-	1
18 Klopo	-	-	1
19 Ngadirejo	-	-	1
20 Donorojo	-	-	1
21 Mangunrejo	-	-	1
Total	-	-	21

2. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN



Penjelasan Teknis

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap
2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah sektor atau bidang usaha dimana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan / pendapatan, meliputi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa, dan lainnya
3. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
4. Sektor pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, pertambangan gips, aspal, dan sebagainya.
5. Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
6. Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, catering, restorasi, kafeteria, kantin, warung, dan sebagainya.
7. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi meliputi

- a. Angkutan adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain, baik melalui darat, air, maupun udara.
 - b. Pergudangan adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - c. Komunikasi adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
8. Sektor Jasa adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa meliputi pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
 9. Sektor Lainnya merupakan kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
 10. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi
 - a. Tanaman Pangan adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari jagung, kedelai, kadang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - b. Hortikultura adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat.
 - c. Perkebunan adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain)
 - d. Peternakan adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain).

- Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
- e. Perikanan tangkap adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (*pisces*) ataupun biota laut lainnya (misalnya rumput laut, udang-udangan, *molusca*) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - f. Perikanan Budidaya adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dana tau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
 - g. Kehutanan adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
 - h. Jasa Pertanian adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
11. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
 12. Agen Pencari Tenaga Kerja Indonesia atau Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita (TKW) adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI/TKW.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk pada 1 Januari 2014
Kecamatan Tegalrejo

Nama Desa/Kelurahan		Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Banyuurip	1 679	1 673	3 352	
2 Tampingan	1 856	1 729	3 585	
3 Purwosari	1 080	1 074	2 154	
4 Sidorejo	2 280	2 294	4 574	
5 Soroyudan	1 170	1 121	2 291	
6 Tegalrejo	1 920	1 939	3 859	
7 Sukorejo	1 173	1 344	2 517	
8 Kebonagung	2 280	2 294	4 574	
9 Japan	897	839	1 736	
10 Banyusari	691	707	1 398	
11 Dlimas	1 614	1 648	3 262	
12 Glagahombo	1267	1 284	2 551	
13 Ngasem	665	643	1 308	
14 Girirejo	1 654	1 557	3 211	
15 Purwodadi	885	778	1 663	
16 Wonokerto	674	640	1 314	
17 Dawung	1 308	1 273	2 581	
18 Klopo	1 038	1 012	2 050	
19 Ngadirejo	949	867	1 816	
20 Donorojo	635	761	1 396	
21 Mangunrejo	1 057	985	2 042	
Total	26 772	26 462	53 234	

Tabel 2.2
 Jumlah Keluarga, Jumlah Keluarga Pertanian dan Jumlah Keluarga
 Yang Anggota keluarganya Menjadi Buruh Tani
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Keluarga	Jumlah Keluarga Pertanian	Jumlah Keluarga Yang Anggota keluarganya menjadi buruh tani
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	923	32	99
2 Tampingan	973	116	367
3 Purwosari	634	89	30
4 Sidorejo	1271	845	85
5 Soroyudan	743	467	86
6 Tegalrejo	1146	450	337
7 Sukorejo	650	371	73
8 Kebonagung	1271	845	85
9 Japan	493	400	258
10 Banyusari	352	103	91
11 Dlimas	903	326	142
12 Glagahombo	730	520	149
13 Ngasem	459	62	69
14 Girirejo	975	122	186
15 Purwodadi	486	194	49
16 Wonokerto	366	150	40
17 Dawung	767	390	213
18 Klopo	738	563	143
19 Ngadirejo	461	299	86
20 Donorojo	405	156	137
21 Mangunrejo	527	392	90
Total	15273	6892	2815

Tabel 2.3
Jumlah Kelahiran dan Kematian Penduduk Selama Tahun 2013
Kecamatan Tegalrejo

Nama Desa/Kelurahan	kelahiran		kematian	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	9	11	8	9
2 Tampingan	12	11	4	4
3 Purwosari	9	13	10	9
4 Sidorejo	19	26	3	5
5 Soroyudan	8	14	3	5
6 Tegalrejo	8	4	5	6
7 Sukorejo	18	5	6	9
8 Kebonagung	19	26	3	5
9 Japan	7	6	6	4
10 Banyusari	3	6	3	1
11 Dlimas	25	26	6	4
12 Glagahombo	9	11	4	3
13 Ngasem	3	5	5	2
14 Girirejo	23	12	16	20
15 Purwodadi	2	6	9	3
16 Wonokerto	8	6	5	2
17 Dawung	25	22	10	12
18 Klopo	13	9	4	7
19 Ngadirejo	11	13	16	10
20 Donorojo	16	14	5	7
21 Mangunrejo	12	10	9	7
Total	259	256	140	134

Tabel 2.4
Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Penduduk
Selama Tahun 2013, Kecamatan Tegalrejo

Nama Desa/Kelurahan	migrasi masuk		migrasi keluar	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	6	8	23	13
2 Tampingan	12	10	6	4
3 Purwosari	9	11	19	9
4 Sidorejo	10	13	9	20
5 Soroyudan	2	2	3	5
6 Tegalrejo	10	22	17	20
7 Sukorejo	4	5	-	7
8 Kebonagung	10	13	9	20
9 Japan	1	2	2	17
10 Banyusari	-	7	6	12
11 Dlimas	13	12	8	28
12 Glagahombo	7	8	4	5
13 Ngasem	4	7	4	3
14 Girirejo	22	2	10	21
15 Purwodadi	2	6	10	2
16 Wonokerto	4	3	7	6
17 Dawung	7	12	14	18
18 Klopo	5	9	6	12
19 Ngadirejo	4	5	23	11
20 Donorojo	3	3	5	4
21 Mangunrejo	2	4	21	17
Total	137	164	206	254

Tabel 2.5

Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) selama Tahun 2013 dan Keberadaan Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri, Kecamatan Tegalrejo

Nama Desa/Kelurahan	JML TKI		Keberadaan agen pengerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan	
	Laki-Laki	Peremp	Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	2	-	1
2 Tampingan	-	2	-	1
3 Purwosari	-	4	-	1
4 Sidorejo	1	8	-	1
5 Soroyudan	1	6	-	1
6 Tegalrejo	-	1	-	1
7 Sukorejo	3	5	-	1
8 Kebonagung	1	8	-	1
9 Japan	-	-	1	-
10 Banyusari	-	4	-	1
11 Dlimas	3	5	-	1
12 Glagahombo	8	7	-	1
13 Ngasem	-	1	-	1
14 Girirejo	5	6	-	1
15 Purwodadi	1	4	-	1
16 Wonokerto	-	5	-	1
17 Dawung	-	-	-	1
18 Klopo	2	2	-	1
19 Ngadirejo	-	-	-	1
20 Donorojo	-	-	-	1
21 Mangunrejo	-	-	-	1
Total	26	70	1	20

Tabel 2.6
Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk					
Nama Desa/ Kelurahan	Pertanian	Industri pengolahan	Perdagangan dan rumah makan	Jasa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banyuurip	-	1	-	-	-
2 Tampingan	1	-	-	-	-
3 Purwosari	1	-	-	-	-
4 Sidorejo	1	-	-	-	-
5 Soroyudan	1	-	-	-	-
6 Tegalrejo	1	-	-	-	-
7 Sukorejo	1	-	-	-	-
8 Kebonagung	1	-	-	-	-
9 Japan	1	-	-	-	-
10 Banyusari	1	-	-	-	-
11 Dlimas	1	-	-	-	-
12 Glagahombo	1	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-	1
14 Girirejo	1	-	-	-	-
15 Purwodadi	1	-	-	-	-
16 Wonokerto	1	-	-	-	-
17 Dawung	1	-	-	-	-
18 Klopo	1	-	-	-	-
19 Ngadirejo	1	-	-	-	-
20 Donorojo	1	-	-	-	-
21 Mangunrejo	1	-	-	-	-
Total	19	1	-	-	1

3. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP



Penjelasan Teknis

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat.
3. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuu kantor camat terdekat.
4. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
5. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di Desa/Kelurahan.
6. Tepat Pembuangan Sampah mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokkan menjadi
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut;
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi
 - d. Lainnya, misalnya sampah dibuang di drainase/got/selokan, dsb
7. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan/pembuangan sampah

- yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
8. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara lamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud disini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
 9. Saluran Irigasi adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
 10. Permukiman di Bantaran Sungai adalah wilayah permukiman yang berada di ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai.
 11. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 200-500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
 12. Permukiman di bawah SUTET adalah wilayah permukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter (Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. !.P/47/MTE/1992).
 13. Permukiman Kumuh adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan padat penduduk. Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marjinal misalnya bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, dibawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.
 14. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah pencemaran air/tanah/udara yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan

sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktifitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.

15. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain
- a. Nitrat, Phosphate, garam batu
 - b. Asbes. Talk, mika, grafit, magnesit
 - c. Yarosit, lausit, tawas (alam), oker
 - d. Batu permata, batu setengah permataa
 - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite
 - f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap
 - g. Marmer, batu tulis
 - h. Batu kapur, dolomite, kalsit
 - i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.

Tabel 3.1
 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik dan Jumlah Keluarga Tanpa Listrik
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik		Jumlah Keluarga Tanpa Listrik
	PLN	NON-PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	923	-	-
2 Tampingan	973	-	-
3 Purwosari	634	-	-
4 Sidorejo	1 268	-	3
5 Soroyudan	743	-	-
6 Tegalrejo	1 146	-	-
7 Sukorejo	650	-	-
8 Kebonagung	1 268	-	3
9 Japan	493	-	-
10 Banyusari	352	-	-
11 Dlimas	901	-	2
12 Glagahombo	730	-	-
13 Ngasem	459	-	-
14 Girirejo	975	-	-
15 Purwodadi	486	-	-
16 Wonokerto	366	-	-
17 Dawung	767	-	-
18 Klopo	738	-	-
19 Ngadirejo	461	-	-
20 Donorojo	405	-	-
21 Mangunrejo	527	-	-
Total	15 265	-	8

Tabel 3.2
Keberadaan dan Jenis Penerangan Jalan di Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan		Jenis Penerangan Jalan	
	Ada	Tidak ada	Listrik diusahakan oleh pemerintah	Listrik non pemerintah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	-	1	-
2 Tampingan	1	-	1	-
3 Purwosari	1	-	1	-
4 Sidorejo	1	-	1	-
5 Soroyudan	1	-	1	-
6 Tegalrejo	1	-	1	-
7 Sukorejo	1	-	1	-
8 Kebonagung	1	-	1	-
9 Japan	1	-	1	-
10 Banyusari	1	-	1	-
11 Dlimas	1	-	-	1
12 Glagahombo	1	-	1	-
13 Ngasem	1	-	1	-
14 Girirejo	1	-	1	-
15 Purwodadi	1	-	1	-
16 Wonokerto	1	-	1	-
17 Dawung	1	-	1	-
18 Klopo	-	1	-	-
19 Ngadirejo	1	-	1	-
20 Donorojo	1	-	1	-
21 Mangunrejo	1	-	1	-
Total	20	1	19	1

Tabel 3.3
Bahan Bakar untuk Memasak Sebagian Besar Keluarga
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga			
		Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu bakar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Banyuurip	-	1	-	-
2	Tampingan	-	1	-	-
3	Purwosari	-	1	-	-
4	Sidorejo	-	-	-	1
5	Soroyudan	-	-	-	1
6	Tegalrejo	-	1	-	-
7	Sukorejo	-	-	-	1
8	Kebonagung	-	-	-	1
9	Japan	-	-	-	1
10	Banyusari	-	-	-	1
11	Dlimas	-	1	-	-
12	Glagahombo	-	-	-	1
13	Ngasem	-	1	-	-
14	Girirejo	-	1	-	-
15	Purwodadi	-	1	-	-
16	Wonokerto	-	1	-	-
17	Dawung	-	1	-	-
18	Klopo	-	1	-	-
19	Ngadirejo	-	1	-	-
20	Donorojo	-	1	-	-
21	Mangunrejo	-	1	-	-
Total		-	14	-	7

Tabel 3.4
Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga			
	Jamban sendiri	Jamban bersama	Jamban umum	Bukan jamban
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	-	-	-	1
2 Tampingan	-	-	-	1
3 Purwosari	1	-	-	-
4 Sidorejo	1	-	-	-
5 Soroyudan	1	-	-	-
6 Tegalrejo	1	-	-	-
7 Sukorejo	1	-	-	-
8 Kebonagung	1	-	-	-
9 Japan	1	-	-	-
10 Banyusari	1	-	-	-
11 Dlimas	1	-	-	-
12 Glagahombo	1	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	1
14 Girirejo	-	-	1	-
15 Purwodadi	1	-	-	-
16 Wonokerto	1	-	-	-
17 Dawung	1	-	-	-
18 Klopo	1	-	-	-
19 Ngadirejo	1	-	-	-
20 Donorojo	1	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	1
Total	16	-	1	4

Tabel 3.5
Tempat Buang Sampah Sebagian Besar Keluarga
Kecamatan Tegalrejo , Tahun 2014

		Tempat buang sampah sebagian besar keluarga				
Nama Desa/ Kelurahan	Tempat sampah dan diangkut	Dalam lubang atau dibakar	Sungai/ saluran irigasi	Drainase (got/ selokan)	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Banyuurip	1	-	-	-	-
2	Tampingan	-	1	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-	-	1
4	Sidorejo	-	1	-	-	-
5	Soroyudan	-	1	-	-	-
6	Tegalrejo	-	1	-	-	-
7	Sukorejo	-	1	-	-	-
8	Kebonagung	-	1	-	-	-
9	Japan	-	1	-	-	-
10	Banyusari	-	1	-	-	-
11	Dlimas	-	1	-	-	-
12	Glagahombo	-	1	-	-	-
13	Ngasem	-	-	1	-	-
14	Girirejo	-	-	-	-	1
15	Purwodadi	-	-	-	-	1
16	Wonokerto	-	-	-	-	1
17	Dawung	-	-	-	-	1
18	Klopo	-	-	-	-	1
19	Ngadirejo	-	1	-	-	-
20	Donorojo	-	1	-	-	-
21	Mangunrejo	-	1	-	-	-
Total	1	13	1	-	6	

Tabel 3.6
Keberadaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Tempat penampungan sampah sementara (TPS)	
	Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)
1 Banyuurip	1	-
2 Tampingan	-	1
3 Purwosari	-	1
4 Sidorejo	-	1
5 Soroyudan	-	1
6 Tegalrejo	-	1
7 Sukorejo	-	1
8 Kebonagung	-	1
9 Japan	-	1
10 Banyusari	-	1
11 Dlimas	-	1
12 Glagahombo	-	1
13 Ngasem	-	1
14 Girirejo	-	1
15 Purwodadi	-	1
16 Wonokerto	-	1
17 Dawung	1	-
18 Klopo	-	1
19 Ngadirejo	-	1
20 Donorojo	-	1
21 Mangunrejo	-	1
Total	2	19

Tabel 3.7

Tempat/Saluran Pembuangan Limbah Cair Sebagian Besar Keluarga
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga				
	Lubang resapan	Drainase (got/ selokan)	Sungai/ saluran irigasi	Dalam lubang atau tanah terbuka	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banyuurip	-	-	1	-	-
2 Tampingan	-	-	-	1	-
3 Purwosari	1	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	1	-
5 Soroyudan	-	-	-	1	-
6 Tegalrejo	1	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	1	-
8 Kebonagung	-	-	-	1	-
9 Japan	-	-	-	1	-
10 Banyusari	1	-	-	-	-
11 Dlimas	1	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	1	-
13 Ngasem	-	-	-	1	-
14 Girirejo	-	-	-	1	-
15 Purwodadi	1	-	-	-	-
16 Wonokerto	1	-	-	-	-
17 Dawung	-	1	-	-	-
18 Klopo	1	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	1	-
20 Donorojo	-	-	-	1	-
21 Mangunrejo	-	-	-	1	-
Total	7	1	1	12	-

Tabel 3.8
Sumber Air untuk Minum Sebagian Besar Keluarga
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

		Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari				
Nama Desa/ Kelurahan		Ledeng dengan meteran	Ledeng tanpa meteran	Sumur bor atau pompa	Sumur	Mata air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Banyuurip	-	-	-	-	1
2	Tampingan	-	-	-	1	-
3	Purwosari	1	-	-	-	-
4	Sidorejo	-	-	-	1	-
5	Soroyudan	-	-	-	1	-
6	Tegalrejo	-	-	1	-	-
7	Sukorejo	-	-	-	1	-
8	Kebonagung	-	-	-	1	-
9	Japan	-	-	-	-	1
10	Banyusari	-	-	1	-	-
11	Dlimas	-	-	-	1	-
12	Glagahombo	-	-	-	1	-
13	Ngasem	-	-	1	-	-
14	Girirejo	-	-	1	-	-
15	Purwodadi	-	-	1	-	-
16	Wonokerto	-	-	1	-	-
17	Dawung	-	-	1	-	-
18	Klopo	1	-	-	-	-
19	Ngadirejo	-	-	-	1	-
20	Donorojo	-	-	-	1	-
21	Mangunrejo	-	-	-	1	-
Total		2	-	7	10	2

Tabel 3.9
Sumber Air untuk Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari					Lainnya
		Ledeng	Sumur bor atau pompa	Sumur	Mata air	Sungai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Banyuurip	-	-	-	-	1	-
2	Tampingan	-	-	-	-	1	-
3	Purwosari	1	-	-	-	-	-
4	Sidorejo	-	-	1	-	-	-
5	Soroyudan	-	-	1	-	-	-
6	Tegalrejo	-	1	-	-	-	-
7	Sukorejo	-	-	1	-	-	-
8	Kebonagung	-	-	1	-	-	-
9	Japan	-	-	-	1	-	-
10	Banyusari	-	1	-	-	-	-
11	Dlimas	-	-	-	1	-	-
12	Glagahombo	-	-	1	-	-	-
13	Ngasem	-	-	-	-	1	-
14	Girirejo	-	-	-	-	1	-
15	Purwodadi	-	1	-	-	-	-
16	Wonokerto	-	1	-	-	-	-
17	Dawung	-	-	-	1	-	-
18	Klopo	1	-	-	-	-	-
19	Ngadirejo	-	-	1	-	-	-
20	Donorojo	-	-	1	-	-	-
21	Mangunrejo	-	-	1	-	-	-
Total		2	4	8	3	4	-

Tabel 3.10
Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Bendungan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Keberadaan sungai		Keberadaan saluran irigasi		Keberadaan danau/waduk/bendungan	
	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banyuurip	1	-	1	-	-	1
2 Tampingan	1	-	1	-	-	1
3 Purwosari	1	-	1	-	-	1
4 Sidorejo	1	-	1	-	-	1
5 Soroyudan	1	-	1	-	-	1
6 Tegalrejo	1	-	1	-	-	1
7 Sukorejo	1	-	1	-	-	1
8 Kebonagung	1	-	1	-	-	1
9 Japan	1	-	1	-	-	1
10 Banyusari	1	-	1	-	-	1
11 Dlimas	1	-	1	-	-	1
12 Glagahombo	1	-	1	-	-	1
13 Ngasem	1	-	1	-	-	1
14 Girirejo	1	-	1	-	-	1
15 Purwodadi	1	-	1	-	-	1
16 Wonokerto	1	-	1	-	-	1
17 Dawung	1	-	1	-	-	1
18 Klopo	1	-	-	1	-	1
19 Ngadirejo	1	-	1	-	-	1
20 Donorojo	1	-	1	-	-	1
21 Mangunrejo	1	-	1	-	-	1
Total	21	-	20	1	-	21

Tabel 3.11
Penggunaan Sungai
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Penggunaan Sungai					
	Mandi /Cuci	Sumber Air Minum	Pengai ran	Pariwi sata	Perika nan	Trans portasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banyuurip	1	1	1	1	1	-
2 Tampilan	1	1	1	-	-	-
3 Purwosari	1	-	1	-	-	-
4 Sidorejo	1	-	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	1	-	-	-
7 Sukorejo	1	-	-	-	-	-
8 Kebonagung	1	-	-	-	-	-
9 Japan	1	-	-	-	-	-
10 Banyusari	1	-	1	-	-	-
11 Dlimas	1	-	-	-	-	-
12 Glagahombo	1	1	1	-	-	-
13 Ngasem	1	-	1	-	1	-
14 Girirejo	1	-	1	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	1	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	1	-	-	-
17 Dawung	-	-	1	-	-	-
18 Klopo	1	-	-	-	1	-
19 Ngadirejo	1	1	1	-	-	-
20 Donorojo	1	1	1	-	-	-
21 Mangunrejo	1	1	1	-	-	-
Total	16	6	14	1	3	-

Tabel 3.12
Penggunaan Saluran Irigasi
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Penggunaan Saluran Irigasi				
	Mandi/ Cuci	Sumber Air Minum/ Memasak	Pengairan /irigasi	Pariwi sata	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banyuurip	-	-	1	-	-
2 Tampingan	-	-	1	-	-
3 Purwosari	-	-	1	-	-
4 Sidorejo	1	-	1	-	1
5 Soroyudan	-	-	1	-	-
6 Tegalrejo	-	-	1	-	-
7 Sukorejo	-	-	1	-	-
8 Kebonagung	1	-	1	-	1
9 Japan	-	-	1	-	-
10 Banyusari	-	-	1	-	-
11 Dlimas	1	-	1	-	1
12 Glagahombo	-	-	1	-	-
13 Ngasem	-	-	1	-	-
14 Girirejo	-	-	1	-	-
15 Purwodadi	-	-	1	-	1
16 Wonokerto	-	-	1	-	-
17 Dawung	-	-	1	-	1
18 Klopo	-	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	1	-	-
20 Donorojo	-	-	1	-	-
21 Mangunrejo	-	-	1	-	-
Total	3	-	20	-	5

Tabel 3.13
Keberadaan Pemukiman di Bantaran Sungai
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Pemukiman di Bantaran Sungai		Jika Ada Pemukiman di Bantaran Sungai		
	Ada	Tidak ada	Jumlah Lokasi	Jumlah Bangunan	Jumlah Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banyuurip	1	-	2	15	15
2 Tampingan	-	1	-	-	-
3 Purwosari	-	1	-	-	-
4 Sidorejo	-	1	-	-	-
5 Soroyudan	-	1	-	-	-
6 Tegalrejo	-	1	-	-	-
7 Sukorejo	-	1	-	-	-
8 Kebonagung	-	1	-	-	-
9 Japan	-	1	-	-	-
10 Banyusari	1	-	1	10	13
11 Dlimas	-	1	-	-	-
12 Glagahombo	-	1	-	-	-
13 Ngasem	-	1	-	-	-
14 Girirejo	1	-	3	20	23
15 Purwodadi	-	1	-	-	-
16 Wonokerto	-	1	-	-	-
17 Dawung	-	1	-	-	-
18 Klopo	-	1	-	-	-
19 Ngadirejo	-	1	-	-	-
20 Donorojo	-	1	-	-	-
21 Mangunrejo	-	1	-	-	-
Total	3	18	6	45	51

Tabel 3.14
Keberadaan Pembuangan Limbah Pabrik/Industri ke Sungai
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Pembuangan limbah pabrik/industri/usaha ke sungai		Sumber limbah adalah dari pabrik/industri/usaha yang berlokasi di	
	Ada	Tidak ada	Dalam desa/kelurahan ini	Luar desa/kelurahan ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	-	1	-
2 Tampingan	-	1	-	-
3 Purwosari	-	1	-	-
4 Sidorejo	1	-	1	-
5 Soroyudan	-	1	-	-
6 Tegalrejo	-	1	-	-
7 Sukorejo	-	1	-	-
8 Kebonagung	1	-	1	-
9 Japan	-	1	-	-
10 Banyusari	-	1	-	-
11 Dlimas	1	-	1	-
12 Glagahombo	-	1	-	-
13 Ngasem	-	1	-	-
14 Girirejo	-	1	-	-
15 Purwodadi	-	1	-	-
16 Wonokerto	-	1	-	-
17 Dawung	-	1	-	-
18 Klopo	-	1	-	-
19 Ngadirejo	-	1	-	-
20 Donorojo	-	1	-	-
21 Mangunrejo	-	1	-	-
Total	4	17	4	-

Tabel 3.15
Keberadaan Wilayah dan Pemukiman di Bawah SUTET
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)		Pemukiman di Bawah Sutet	
	Ada	Tidak	Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	-	1	-	-
2 Tampingan	-	1	-	-
3 Purwosari	-	1	-	-
4 Sidorejo	-	1	-	-
5 Soroyudan	-	1	-	-
6 Tegalrejo	-	1	-	-
7 Sukorejo	-	1	-	-
8 Kebonagung	-	1	-	-
9 Japan	-	1	-	-
10 Banyusari	-	1	-	-
11 Dlimas	-	1	-	-
12 Glagahombo	-	1	-	-
13 Ngasem	1	-	1	-
14 Girirejo	1	-	1	-
15 Purwodadi	1	-	-	1
16 Wonokerto	-	1	-	-
17 Dawung	-	1	-	-
18 Klopo	-	1	-	-
19 Ngadirejo	-	1	-	-
20 Donorojo	-	1	-	-
21 Mangunrejo	-	1	-	-
Total	3	18	2	1

Tabel 3.16
 Jumlah Pemukiman, Bangunan dan Keluarga di Bawah SUTET
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Pemukiman Di Bawah SUTET		
	Jumlah Lokasi	Jumlah Bangunan	Jumlah Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-
9 Japan	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-
13 Ngasem	1	10	13
14 Girirejo	3	115	130
15 Purwodadi	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-
17 Dawung	-	-	-
18 Klopo	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-
Total	4	125	143

Tabel 3.17
Keberadaan Permukiman Kumuh
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Keberadaan permukiman kumuh		Permukiman Kumuh		
		Ada	Tidak ada	Jumlah Lokasi	Jumlah Bangunan	Jumlah Keluarga
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banyuurip	-	1	-	-	-
2	Tampingan	-	1	-	-	-
3	Purwosari	-	1	-	-	-
4	Sidorejo	-	1	-	-	-
5	Soroyudan	-	1	-	-	-
6	Tegalrejo	-	1	-	-	-
7	Sukorejo	-	1	-	-	-
8	Kebonagung	-	1	-	-	-
9	Japan	-	1	-	-	-
10	Banyusari	-	1	-	-	-
11	Dlimas	-	1	-	-	-
12	Glagahombo	-	1	-	-	-
13	Ngasem	-	1	-	-	-
14	Girirejo	-	1	-	-	-
15	Purwodadi	-	1	-	-	-
16	Wonokerto	-	1	-	-	-
17	Dawung	-	1	-	-	-
18	Klopo	-	1	-	-	-
19	Ngadirejo	-	1	-	-	-
20	Donorojo	-	1	-	-	-
21	Mangunrejo	-	1	-	-	-
	Total	-	21	-	-	-

Tabel 3.18
Kejadian Pencemaran Air
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Kejadian Pencemaran Air		Sumber Pencemaran Air		
	Ada	Tidak ada	Rumah tangga	Pabrik	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banyuurip	1	-	-	1	-
2 Tampingan	-	1	-	-	-
3 Purwosari	-	1	-	-	-
4 Sidorejo	-	1	-	-	-
5 Soroyudan	-	1	-	-	-
6 Tegalrejo	-	1	-	-	-
7 Sukorejo	-	1	-	-	-
8 Kebonagung	-	1	-	-	-
9 Japan	-	1	-	-	-
10 Banyusari	-	1	-	-	-
11 Dlimas	-	1	-	-	-
12 Glagahombo	-	1	-	-	-
13 Ngasem	-	1	-	-	-
14 Girirejo	-	1	-	-	-
15 Purwodadi	-	1	-	-	-
16 Wonokerto	-	1	-	-	-
17 Dawung	-	1	-	-	-
18 Klopo	-	1	-	-	-
19 Ngadirejo	-	1	-	-	-
20 Donorojo	-	1	-	-	-
21 Mangunrejo	-	1	-	-	-
Total	1	20	-	1	-

Tabel 3.19
Kejadian Pencemaran Tanah
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Kejadian pencemaran Tanah		Sumber Pencemaran Tanah		
	Ada	Tidak ada	Rumah tangga	Pabrik	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banyuurip	-	1	-	-	-
2 Tampingan	-	1	-	-	-
3 Purwosari	-	1	-	-	-
4 Sidorejo	-	1	-	-	-
5 Soroyudan	-	1	-	-	-
6 Tegalrejo	-	1	-	-	-
7 Sukorejo	-	1	-	-	-
8 Kebonagung	-	1	-	-	-
9 Japan	-	1	-	-	-
10 Banyusari	-	1	-	-	-
11 Dlimas	-	1	-	-	-
12 Glagahombo	-	1	-	-	-
13 Ngasem	-	1	-	-	-
14 Girirejo	-	1	-	-	-
15 Purwodadi	-	1	-	-	-
16 Wonokerto	-	1	-	-	-
17 Dawung	-	1	-	-	-
18 Klopo	-	1	-	-	-
19 Ngadirejo	-	1	-	-	-
20 Donorojo	-	1	-	-	-
21 Mangunrejo	-	1	-	-	-
Total	-	21	-	-	-

Tabel 3.20
Kejadian Pencemaran Udara
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Kejadian pencemaran Udara		Sumber Pencemaran Udara		
		Ada	Tidak ada	Rumah tangga	Pabrik	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banyuurip	1	-	-	1	-
2	Tampingan	-	1	-	-	-
3	Purwosari	-	1	-	-	-
4	Sidorejo	-	1	-	-	-
5	Soroyudan	-	1	-	-	-
6	Tegalrejo	-	1	-	-	-
7	Sukorejo	-	1	-	-	-
8	Kebonagung	-	1	-	-	-
9	Japan	-	1	-	-	-
10	Banyusari	-	1	-	-	-
11	Dlimas	-	1	-	-	-
12	Glagahombo	1	-	-	1	-
13	Ngasem	-	1	-	-	-
14	Girirejo	-	1	-	-	-
15	Purwodadi	-	1	-	-	-
16	Wonokerto	-	1	-	-	-
17	Dawung	-	1	-	-	-
18	Klopo	-	1	-	-	-
19	Ngadirejo	-	1	-	-	-
20	Donorojo	-	1	-	-	-
21	Mangunrejo	-	1	-	-	-
	Total	2	19	-	2	-

Tabel 3.21
Kebiasaan Membakar Hutan dan Keberadaan Penggalian Golongan C
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun untuk usaha pertanian	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C	
		Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	-	-	1
2 Tampingan	-	-	1
3 Purwosari	-	-	1
4 Sidorejo	-	-	1
5 Soroyudan	-	-	1
6 Tegalrejo	-	-	1
7 Sukorejo	-	-	1
8 Kebonagung	-	-	1
9 Japan	-	-	1
10 Banyusari	-	-	1
11 Dlimas	-	-	1
12 Glagahombo	-	-	1
13 Ngasem	-	-	1
14 Girirejo	-	-	1
15 Purwodadi	-	-	1
16 Wonokerto	-	-	1
17 Dawung	-	-	1
18 Klopo	-	-	1
19 Ngadirejo	-	-	1
20 Donorojo	-	-	1
21 Mangunrejo	-	-	1
Total	-	-	21

4. ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM



Penjelasan Teknis

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan kemungkinan terjadinya bencana alam kepada masyarakat sekitar oleh lembaga yang berwenang.
3. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendeteksi kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/ menimpa Desa/Kelurahan.
4. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
5. Jalur Evakuasi adalah jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Jalur atau rute ini bisa tersedia di desa dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evaluasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.
6. Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaraan dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
7. Kendaraan pemadam kebakaran adalah kendaraan khusus yang fungsi utamanya untuk memadamkan kebakaran (misalnya bangunan, lahan, dll)
8. Simulasi Bencana Alam adalah kegiatan pelatihan yang memeragakan penyelamatan korban bencana alam dalam bentuk tiruan yang mirip

dengan bencana alam sesungguhnya. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas/instansi terkait dan warga pada wilayah rawan bencana untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

<https://magelangkab.bps.go.id>

Tabel 4.1
Kejadian/Bencana Alam yang Terjadi Dalam 3 Tahun Terakhir
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	TANAH LONGSOR			BANJIR		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banyuurip	-	-	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	1	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-	-	-
Total	-	1	-	-	-	-

Tabel 4.1
Kejadian/Bencana Alam yang Terjadi Dalam 3 Tahun Terakhir
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014
(Lanjutan)

Nama Desa/ Kelurahan	ANGIN					
	PUYUH/PUTING BELIUNG/TOPAN			LAINNYA		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Banyuurip	-	-	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.2
 Banyaknya Korban Jiwa Kejadian/Bencana Alam
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	TANAH LONGSOR			BANJIR		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banyuurip	-	-	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.2
 Banyaknya Korban Jiwa Kejadian/Bencana Alam
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014
 (Lanjutan)

Nama Desa/ Kelurahan	ANGIN					
	PUYUH/PUTING BELIUNG/TOPAN			LAINNYA		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Banyuurip	-	-	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.3
Keberadaan Sistem Peringatan Dini Bencana Alam, Perlengkapan
Keselamatan, dan Jalur Evakuasi
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Sistem peringatan dini bencana alam	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, persediaan masker, dll.)	Jalur evakuasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	-	-	
2 Tampingan	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-
4 Sidorejo	-	1	-
5 Soroyudan	-	1	-
6 Tegalrejo	-	-	-
7 Sukorejo	-	1	-
8 Kebonagung	-	1	-
9 Japan	-	1	-
10 Banyusari	-	-	-
11 Dlimas	-	1	-
12 Glagahombo	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-
17 Dawung	-	-	-
18 Klopo	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-
Total	-	6	-

5. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN



Penjelasan Teknis

Pendidikan

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional)
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD- dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, megister, spesialis, dan doctor yang diseleenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan Tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.
3. Pendidikan Non-Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang

ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan non-formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

- a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri jangka waktu pendidikan relative pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
 - b. Pos PAUD adalah bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu.
 - c. Keaksaraan Fungsional adalah salah satu program pendidikan luar sekolah dalam rangka pemberantasan buta aksara yang meliputi pengajaran kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta kemampuan fungsional lainnya dalam kehidupan sehari-hari seperti memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dsb.
 - d. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
4. Kegiatan Pendidikan Informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.
 5. Pendidikan Keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminari, dan bentuk lain yang sejenis.

Pondok Pesantren (ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP No. 55 Tahun 20-7). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, adapula yang menyelenggarakan pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non-formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya terhitung pula sebagai MI, MTs, MA dan atau madrasah diniyah.

Kesehatan

6. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja Puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk

dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), Unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)

10. Tempat Praktek Dokter adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan
11. Tempat Praktek Bidan adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
12. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh satu bidan dan minimal dua orang kader serta merupakan coordinator UKBM yang ada.
13. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa, yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat.
14. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 20-2 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Toko Khusus Obat dan Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. Tenaga Kesehatan mencakup dokter umum, dokter spesialis (tidak termasuk dokter hewan), dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisan medis.
18. Tegalrejo Bayi/Tegalrejo Bersalin (Paraji) adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
19. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 15-1/MENKES/PER/X/2010).
Penetapan KLB dapat dilakukan oleh
 - a. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

- b. Kepala dinas kesehatan propinsi, bila kelapa dinas kesehatan/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB.
 - c. Menteri Kesehatan bila kepala dinas kesehatan propinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB
20. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi daripada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 15-1/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
21. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk dalam salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwasiorkor.
22. Orang Yang Dipasung adalah orang yang dibatasi geraknya karena dianggap mengganggu (biasanya penderita gangguan jiwa berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukkan ke dalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
23. Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) adalah bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi fakir miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah, diselenggarakan oleh Kementrian Kesehatan sejak tahun 20-8. Program ini

merupakan perubahan dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (JPKMM) atau Program Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin). Pada tingkat daerah, pemerintah daerah menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) bagi masyarakat miskin yang belum terlindungi oleh Jamkesmas.

24. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS menyelenggarakan 2 macam jaminan sosial, yaitu jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan. Setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia wajib menjadi peserta jaminan sosial (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS).
25. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.

Tabel 5.1
Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Jarak Terdekat Jika Tidak Ada
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	TK			SD		
	Negeri	Swasta	Jarak jk Tdk Ada	Negeri	Swasta	Jarak jk Tdk Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banyuurip	-	1	-	2	1	-
2 Tampingan	-	1	-	2	1	-
3 Purwosari	-	3	-	1	1	-
4 Sidorejo	-	2	-	1	1	-
5 Soroyudan	-	2	-	1	1	-
6 Tegalrejo	-	4	-	2	1	-
7 Sukorejo	-	2	-	1	-	-
8 Kebonagung	-	2	-	1	1	-
9 Japan	-	2	-	1	1	-
10 Banyusari	-	1	-	1	-	-
11 Dlimas	-	2	-	1	1	-
12 Glagahombo	-	1	-	1	-	-
13 Ngasem	-	1	-	1	-	-
14 Girirejo	-	3	-	2	1	-
15 Purwodadi	-	2	-	1	1	-
16 Wonokerto	-	2	-	1	1	-
17 Dawung	-	2	-	1	1	-
18 Klopo	-	4	-	2	1	-
19 Ngadirejo	-	2	-	1	1	-
20 Donorojo	-	2	-	1	1	-
21 Mangunrejo	-	1	-	1	1	-
Total	-	42	-	26	17	-

Tabel 5.1
Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Jarak Terdekat Jika Tidak Ada
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014
(Lanjutan)

Nama Desa/ Kelurahan	SMP			SMA		
	Negeri	Swasta	Jarak jk Tdk Ada	Negeri	Swasta	Jarak jk Tdk Ada
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Banyuurip	-	-	1	-	-	3
2 Tampingan	-	-	3	-	-	5
3 Purwosari	-	-	1.5	-	-	3
4 Sidorejo	1	-	-	-	-	2
5 Soroyudan	-	-	2	-	-	4.5
6 Tegalrejo	1	2	-	-	-	0.5
7 Sukorejo	-	-	1	-	-	3
8 Kebonagung	-	-	2	-	-	2
9 Japan	-	-	4.5	-	-	4.3
10 Banyusari	-	-	1	-	-	1
11 Dlimas	-	1	-	1	-	-
12 Glagahombo	-	-	3	-	-	4
13 Ngasem	-	-	2	-	-	5
14 Girirejo	-	-	3	-	-	7
15 Purwodadi	-	-	1.5	-	-	4.5
16 Wonokerto	-	-	0.5	-	-	3
17 Dawung	-	1	-	-	-	7.5
18 Klopo	-	-	1	-	-	2
19 Ngadirejo	-	-	5	-	-	5
20 Donorojo	-	-	6	-	-	6
21 Mangunrejo	-	-	6	-	-	6
Total	2	4		1	-	

Tabel 5.1
 Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Jarak Terdekat Jika Tidak Ada
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014
 (Lanjutan)

Nama Desa/ Kelurahan	SMK			PT		
	Negeri	Swasta	Jarak jk Tdk Ada	Negeri	Swasta	Jarak jk Tdk Ada
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Banyuurip	-	-	3	-	-	5
2 Tampingan	-	-	5	-	-	5
3 Purwosari	-	-	3	1	-	-
4 Sidorejo	-	-	1.7	-	-	3.5
5 Soroyudan	-	-	4	-	-	6
6 Tegalrejo	-	-	0.5	-	-	1.5
7 Sukorejo	-	-	3	-	-	6
8 Kebonagung	-	-	1.7	-	-	3.5
9 Japan	-	-	4.5	-	-	6.5
10 Banyusari	-	-	1	-	-	2
11 Dlimas	-	1	-	-	-	2.5
12 Glagahombo	-	-	3.5	1	-	-
13 Ngasem	-	-	5	-	-	4
14 Girirejo	-	-	3	-	-	8.5
15 Purwodadi	-	-	1.5	-	-	7
16 Wonokerto	-	-	0.5	-	-	5
17 Dawung	-	1	-	-	-	7
18 Klopo	-	-	1	-	-	7
19 Ngadirejo	-	-	5	-	-	5
20 Donorojo	-	-	6	-	-	6
21 Mangunrejo	-	-	6	-	-	6
Total	-	2		2	-	

Tabel 5.1
 Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Jarak Terdekat Jika Tidak Ada
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014
 (Lanjutan)

Nama Desa/ Kelurahan	SLB			Jumlah Ponpes	Jml Mad. Diniyah	Jml Seminari
	Negeri	Swasta	Jarak jk Tdk Ada			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Banyuurip	-	-	4.5	-	-	-
2 Tampingan	-	-	5	-	-	-
3 Purwosari	-	-	7	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	7	2	-	-
5 Soroyudan	-	-	11	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	7	4	-	-
7 Sukorejo	-	-	9	1	-	-
8 Kebonagung	-	-	7	2	-	-
9 Japan	-	-	8	1	-	-
10 Banyusari	-	-	7	2	-	-
11 Dlimas	-	-	6	3	-	-
12 Glagahombo	-	-	6	-	-	-
13 Ngasem	-	-	6	-	-	-
14 Girirejo	-	-	6	2	-	-
15 Purwodadi	-	-	6	1	2	-
16 Wonokerto	-	-	3	-	-	-
17 Dawung	-	-	4	3	1	-
18 Klopo	-	-	3.5	1	-	-
19 Ngadirejo	-	-	5	-	-	-
20 Donorojo	-	-	10	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	6	-	-	-
Total	-	-		22	3	-

Tabel 5.2
Keberadaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara dan
Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir		Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir	
	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	-	1	-	1
2 Tampingan	-	1	-	1
3 Purwosari	-	1	-	1
4 Sidorejo	-	1	-	1
5 Soroyudan	-	1	-	1
6 Tegalrejo	-	1	1	-
7 Sukorejo	-	1	-	1
8 Kebonagung	-	1	-	1
9 Japan	-	1	1	-
10 Banyusari	-	1	-	1
11 Dlimas	-	1	-	1
12 Glagahombo	-	1	-	1
13 Ngasem	-	1	1	-
14 Girirejo	-	1	-	1
15 Purwodadi	-	1	1	-
16 Wonokerto	1	-	-	1
17 Dawung	-	1	1	-
18 Klopo	-	1	-	1
19 Ngadirejo	-	1	-	1
20 Donorojo	-	1	-	1
21 Mangunrejo	-	1	-	1
Total	1	20	5	16

Tabel 5.3
Keberadaan Pos pendidikan Anak Usia Dini dan Kelompok Bermain
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi		Kelompok Bermain (Play Group) yang masih beroperasi	
	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	-	-	1
2 Tampingan	1	-	1	-
3 Purwosari	1	-	-	1
4 Sidorejo	1	-	-	1
5 Soroyudan	-	1	-	1
6 Tegalrejo	1	-	-	1
7 Sukorejo	1	-	-	1
8 Kebonagung	1	-	-	1
9 Japan	-	1	-	1
10 Banyusari	-	1	-	1
11 Dlimas	-	1	-	1
12 Glagahombo	1	-	-	1
13 Ngasem	-	1	-	1
14 Girirejo	1	-	-	1
15 Purwodadi	1	-	-	1
16 Wonokerto	-	1	-	1
17 Dawung	1	-	-	1
18 Klopo	-	1	-	1
19 Ngadirejo	1	-	1	-
20 Donorojo	1	-	-	1
21 Mangunrejo	1	-	-	1
Total	14	7	2	19

Tabel 5.4
Keberadaan Taman Penitipan Anak dan Taman Bacaan Masyarakat
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Taman Penitipan Anak (TPA) yang masih beroperasi		Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih beroperasi	
	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	-	1	-	1
2 Tampingan	-	1	-	1
3 Purwosari	1	-	-	1
4 Sidorejo	-	1	-	1
5 Soroyudan	-	1	-	1
6 Tegalrejo	1	-	1	-
7 Sukorejo	-	1	-	1
8 Kebonagung	-	1	-	1
9 Japan	-	1	-	1
10 Banyusari	-	1	-	1
11 Dlimas	-	1	-	1
12 Glagahombo	-	1	-	1
13 Ngasem	-	1	-	1
14 Girirejo	-	1	-	1
15 Purwodadi	-	1	-	1
16 Wonokerto	-	1	1	-
17 Dawung	-	1	1	-
18 Klopo	-	1	1	-
19 Ngadirejo	-	1	-	1
20 Donorojo	-	1	-	1
21 Mangunrejo	-	1	-	1
Total	2	19	4	17

Tabel 5.5
Jumlah Lembaga Pendidikan Ketrampilan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Bahasa Asing	Kompu ter	Menjahit	Kecanti kan	Montir	Lain nya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyuurip	-	-	-	-	-	-
2	Tampingan	-	-	-	-	-	-
3	Purwosari	1	-	-	-	-	-
4	Sidorejo	-	-	-	-	-	-
5	Soroyudan	-	-	-	-	-	-
6	Tegalrejo	-	-	-	-	-	-
7	Sukorejo	-	-	-	-	-	-
8	Kebonagung	-	-	-	-	-	-
9	Japan	-	-	-	-	-	-
10	Banyusari	-	-	-	-	-	-
11	Dlimas	-	-	-	-	-	-
12	Glagahombo	-	1	-	-	-	-
13	Ngasem	-	-	-	-	-	-
14	Girirejo	-	-	-	-	-	-
15	Purwodadi	-	-	-	-	-	-
16	Wonokerto	-	-	-	-	-	-
17	Dawung	-	-	-	-	-	-
18	Klopo	-	-	-	-	-	-
19	Ngadirejo	-	-	-	-	-	-
20	Donorojo	-	-	-	-	-	-
21	Mangunrejo	-	-	-	-	-	-
	Total	1	1	-	-	-	-

Tabel 5.6
Jumlah Sarana Kesehatan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	rumah sakit	rumah sakit bersalin	puskes mas rawat inap	puskes mas tanpa rawat inap	puskes mas pempa ntu	Poliklinik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banyuurip	-	-	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-	-	1
4 Sidorejo	-	-	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	1	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-	-	1
20 Donorojo	-	-	-	-	1	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	1	1	2

Tabel 5.6 (Lanjutan)
Jumlah sarana Kesehatan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	praktek dokter	praktek bidan	poskes des	polindes	posyan du	apotek
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Banyuurip	-	1	-	-	1	-
2	Tampingan	-	1	1	-	10	-
3	Purwosari	-	1	-	-	4	-
4	Sidorejo	-	1	1	-	1	-
5	Soroyudan	-	1	1	-	1	-
6	Tegalrejo	1	1	-	-	9	1
7	Sukorejo	-	1	-	-	1	-
8	Kebonagung	-	1	1	-	1	-
9	Japan	-	1	1	-	1	-
10	Banyusari	-	1	-	-	6	-
11	Dlimas	-	1	1	-	8	-
12	Glagahombo	-	1	1	-	6	-
13	Ngasem	-	1	1	-	5	-
14	Girirejo	-	1	-	-	8	-
15	Purwodadi	-	1	1	-	3	-
16	Wonokerto	-	1	-	-	3	-
17	Dawung	-	-	-	1	7	-
18	Klopo	-	1	-	1	6	-
19	Ngadirejo	-	1	1	-	5	-
20	Donorojo	-	1	-	-	7	-
21	Mangunrejo	-	1	1	-	7	-
	Total	1	20	11	2	100	1

Tabel 5.7
 Jarak Ke Sarana Kesehatan Terdekat Jika Tidak Tersedia
 Fasilitas di Desa Bersangkutan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	rumah sakit	rumah sakit bersalin	puskes mas rawat inap	puskes mas tanpa rawat inap	puskesmas pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banyuurip	3	3	2.5	2.5	2.5
2 Tampingan	4	4.5	3.5	3.5	3.5
3 Purwosari	7	7	3	3	3
4 Sidorejo	11	11	1.2	1.2	1.2
5 Soroyudan	12	12	3	3	3
6 Tegalrejo	7	7	2	-	-
7 Sukorejo	9	10	2	2	2
8 Kebonagung	11	11	1.2	1.2	1.2
9 Japan	11	12	2.5	2.5	2.5
10 Banyusari	8.5	8.5	1.5	1.5	1.5
11 Dlimas	7	8	2	2	2
12 Glagahombo	5	5.5	3	3	3
13 Ngasem	5	6	4	4	4
14 Girirejo	4.6	4	1	1	1
15 Purwodadi	7	1.5	1.5	1.5	1.5
16 Wonokerto	6	6	30	30	4
17 Dawung	7	7	0.5	0.5	0.5
18 Klopo	10	5	1	1	1
19 Ngadirejo	10	10	5	5	5
20 Donorojo	10	10	6	6	-
21 Mangunrejo	11	11	6	6	6

Tabel 5.7 (lanjutan)
 Jarak Ke Sarana Kesehatan Terdekat Jika Tidak Tersedia
 Fasilitas di Desa Bersangkutan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Polikli nik	praktek dokter	praktek bidan	poskes des	Polin des	Apotek
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Banyuurip	3	3	-	2.5	2.5	3
2	Tampingan	4	3.5	-	-	2.5	5
3	Purwosari	-	3	-	-	3	2.5
4	Sidorejo	11	1	-	-	2	1
5	Soroyudan	12	3	-	-	3	3.6
6	Tegalrejo	7		-	2	2	-
7	Sukorejo	9	2	-	2.5	2	2.2
8	Kebonagung	11	1	-	-	1.5	1
9	Japan	11	4	-	-	4	4
10	Banyusari	10	1.5	-	3	4	1.5
11	Dlimas	7	1	-	-	4	1
12	Glagahombo	3	3	-	-	3	3
13	Ngasem	5	5	-	-	2	5
14	Girirejo	6	4	-	1.5	2	6.5
15	Purwodadi	3.5	3	-	-	3.5	5.5
16	Wonokerto	6	4	-	4	2	4
17	Dawung	0.7	4.5	0.5	0.5	-	4.5
18	Klopo	3	3	-	1	-	3
19	Ngadirejo	-	5	-	-	5	5
20	Donorojo	6	6	-	6	6	6
21	Mangunrejo	6	6	-	-	6	6

Tabel 5.8
Jumlah Posyandu Menurut Kegiatan/Pelayanan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	kegiatan posyandu sebulan sekali	kegiatan posyandu dua bulan atau lebih
(1)	(2)	(3)
1 Banyuurip	1	-
2 Tampingan	10	-
3 Purwosari	4	-
4 Sidorejo	1	-
5 Soroyudan	1	-
6 Tegalrejo	9	-
7 Sukorejo	1	-
8 Kebonagung	1	-
9 Japan	1	-
10 Banyusari	6	-
11 Dlimas	8	-
12 Glagahombo	6	-
13 Ngasem	5	-
14 Girirejo	8	-
15 Purwodadi	3	-
16 Wonokerto	3	-
17 Dawung	7	-
18 Klopo	6	-
19 Ngadirejo	5	-
20 Donorojo	7	-
21 Mangunrejo	7	-
Total	100	-

Tabel 5.9
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi Yang Tinggal di Desa
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	dokter pria	dokter wanita	dokter gigi	bidan	Nakes lainnya	dukun bayi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyuurip	-	-	-	1	-	-
2	Tampingan	-	-	-	1	-	2
3	Purwosari	1	1	1	3	1	-
4	Sidorejo	-	-	-	1	2	2
5	Soroyudan	-	-	-	1	-	1
6	Tegalrejo	-	-	-	1	4	-
7	Sukorejo	-	-	-	1	3	1
8	Kebonagung	-	-	-	1	2	2
9	Japan	-	-	-	1	4	2
10	Banyusari	-	-	-	1	5	-
11	Dlimas	-	-	-	1	-	2
12	Glagahombo	-	-	-	1	-	3
13	Ngasem	-	-	-	1	1	1
14	Girirejo	-	1	1	2	6	1
15	Purwodadi	-	-	-	-	-	3
16	Wonokerto	-	-	-	1	-	2
17	Dawung	-	-	-	1	1	-
18	Klopo	1	1	-	1	-	-
19	Ngadirejo	-	-	-	1	-	2
20	Donorojo	-	-	-	1	2	2
21	Mangunrejo	-	-	-	1	-	2
	Total	2	3	2	23	31	28

Tabel 5.10
Jumlah Kejadian Luar Biasa atau Wabah Penyakit yang Terjadi
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	muntaber /diare	demam berdarah	flu burung/ SARS	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	2	-
18 Klopo	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-
Total	-	-	2	-

Tabel 5.11
Jumlah Penderita Meninggal Karena Wabah Penyakit
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		muntaber /diare	demam berdarah	flu burung/SARS	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Banyuurip	-	-	-	-
2	Tampingan	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-	-
4	Sidorejo	-	-	-	-
5	Soroyudan	-	-	-	-
6	Tegalrejo	-	-	-	-
7	Sukorejo	-	-	-	-
8	Kebonagung	-	-	-	-
9	Japan	-	-	-	-
10	Banyusari	-	-	-	-
11	Dlimas	-	-	-	-
12	Glagahombo	-	-	-	-
13	Ngasem	-	-	-	-
14	Girirejo	-	-	-	-
15	Purwodadi	-	-	-	-
16	Wonokerto	-	-	-	-
17	Dawung	-	-	-	-
18	Klopo	-	-	-	-
19	Ngadirejo	-	-	-	-
20	Donorojo	-	-	-	-
21	Mangunrejo	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Tabel 5.12
Jumlah Penderita Gisi Buruk
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	penderita gizi buruk
(1)	(2)
1 Banyuurip	-
2 Tampingan	-
3 Purwosari	-
4 Sidorejo	-
5 Soroyudan	1
6 Tegalrejo	1
7 Sukorejo	-
8 Kebonagung	-
9 Japan	1
10 Banyusari	-
11 Dlimas	-
12 Glagahombo	-
13 Ngasem	-
14 Girirejo	1
15 Purwodadi	-
16 Wonokerto	-
17 Dawung	-
18 Klopo	-
19 Ngadirejo	-
20 Donorojo	-
21 Mangunrejo	2
Total	6

Tabel 5.13

Jumlah Penerima kartu Jamkesmas/Jamkesda, Surat Miskin/SKTM yang Dikeluarkan Desa dan Jumlah Peserta BPJS Kesehatan/JKN Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	penerima kartu jamkesmas/ jamkesda	surat miskin yg dikeluarkan desa	peserta BPJS Kesehatan/ JKN
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Banyuurip	1 460	592	923
2	Tampingan	2 734	76	1 943
3	Purwosari	412	70	168
4	Sidorejo	2 026	74	1 081
5	Soroyudan	1 502	21	752
6	Tegalrejo	464	30	72
7	Sukorejo	1 363	25	648
8	Kebonagung	2 026	74	1 081
9	Japan	727	33	221
10	Banyusari	333	8	134
11	Dlimas	1 848	37	1 087
12	Glagahombo	1 238	85	578
13	Ngasem	729	8	3
14	Girirejo	939	69	175
15	Purwodadi	444	9	88
16	Wonokerto	434	7	64
17	Dawung	1 093	11	47
18	Klopo	466	10	128
19	Ngadirejo	574	86	272
20	Donorojo	780	56	307
21	Mangunrejo	1 218	302	618
	Total	22 810	1 683	10 390

6. SOSIAL DAN BUDAYA



Penjelasan Teknis

1. Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at
 - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. Gereja adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
 - d. Kapela adalah tempat peribadatan untuk umat Katolik yang tidak ada pastur.
 - e. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu
 - f. Vihara adalah tempat ibadah umat Budha
 - g. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghuchu.
2. Penyandang cacat adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya, yang terdiri dari penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik dan mental (Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).
 - a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali.

- Kurang awas, bila kedua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter didepannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
- b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
 - c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
 - d. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
 - e. Tuna Grahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/ keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktifitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
 - f. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan control sosial.
 - g. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
 - h. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tuna grahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta,tuli, bisu, bisu-tuli, atau cacat tubuh).
3. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 8 – 18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah dan berkeliaran di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, dan taman kota.

4. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal / tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan took, dll.
5. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun illegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
6. Lembaga Non Profit Rumah Tangga (LNPRRT) adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perotrangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan. Keberadaan disini ditandai dengan adanya lembaga berupa kantor/sekretariat dan kepengurusan lembaga. Jenis-jenis LNP yang termasuk dalam LNPRRT adalah
 - a. Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhamadiyah, ICMI, MKGR, Korwani, dll
 - b. Organisasi Sosial (Orsos) adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh anggota masyarakat baik berbadan hokum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara panti seperti panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, dll.
 - c. Organisasi Profesi, adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

- anggota serta sebagai wahana pengabdian masyarakat, seperti IDI, ISEI, dan Ikatan Statistik Indonesia.
- d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi, adalah merupakan organisasi yang dibentuk anggota masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial seperti Women International Club, Padepokan Seni Budaya, Himpunan Penghayat Kepercayaan, Ikatan Motor Indonesia, Ikatan Penggemar Anggrek Indonesia, RAPI, ORARI, dll.
 - e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), adalah lembaga yang dibentuk oleh anggota masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya seperti Lembaga Studi Pembangunan (LSP), WAHLI, YLBHI, Yayasan Bina Swadaya, Yayasan Dian Desa, Lembaga Pengkajian Strategi Indonesi (LPSI), CIDES, dll.
 - f. Lembaga Keagamaan, adalah lembaga yang dibentuk oleh anggota masyarakat dengan tujuan membina, mengembangkan, mensyiarkan agama, seperti MUI, PGI, Walubi, dan Parisadha Hindu Dharma Indonesia.
 - g. Organisasi Bantuan Kemanusiaan/beasiswa, adalah organisasi yang dibentuk anggota masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam, beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesame, dan solidaritas seperti PMI, Yayasan Kanker Indonesia, Yayasan Jantung Sehat, dll
7. Fasilitas Perlindungan Sosial mencakup Panti Asuhan, Panti Wreda/Jompo, Panti Cacat/YPAC (Yayasan Penyandang Anak Cacat) yang dikelola oleh lembaga.

- a. Panti Asuhan, adalah sebuah wadah yang menampung anak-anak yatim piatu, terlantar, anak yang dititipkan oleh orang tuanya karena alasan tidak mampu. Anak-anak biasanya tinggal, mendapat makan, pendidikan, dan juga dibekali berbagai keterampilan.
 - b. Panti Wreda/Jompo, adalah rumah tempat mengurus dan merawat orang lanjut usia (lansia).
 - c. Panti Cacat, adalah yayasan sosial non profit yang membina penyandang cacat.
8. Situs/Bangunan Bersejarah, adalah bangunan/tempat peninggalan bersejarah yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun, atau mewakili masa gaya yang khas dan mewakili gaya sekurang-kurangnya 50 tahun, serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Misalnya candi, makam, masjid, dll.

Tabel 6.1
Keberadaan Warga Penganut Agama/Kepercayaan di Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Islam	Kristen	Katolik	Buddha	Hindu	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Banyuurip	1	-	1	-	-	-
2	Tampingan	1	-	1	-	-	-
3	Purwosari	1	1	1	-	-	-
4	Sidorejo	1	1	1	-	-	-
5	Soroyudan	1	1	-	-	-	-
6	Tegalrejo	1	1	1	-	-	-
7	Sukorejo	1	-	-	-	-	-
8	Kebonagung	1	1	1	-	-	-
9	Japan	1	-	-	-	-	-
10	Banyusari	1	-	-	-	-	-
11	Dlimas	1	-	-	-	-	-
12	Glagahombo	1	1	1	-	-	-
13	Ngasem	1	1	1	-	-	-
14	Girirejo	1	1	1	-	-	-
15	Purwodadi	1	-	-	-	-	-
16	Wonokerto	1	-	-	-	-	-
17	Dawung	1	-	-	-	-	-
18	Klopo	1	-	-	-	-	-
19	Ngadirejo	1	-	-	-	-	-
20	Donorojo	1	-	-	-	-	-
21	Mangunrejo	1	-	-	-	-	-
Total		21	8	9	-	-	-

Tabel 6.2
Jumlah Tempat Ibadah di Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Masjid	Surau/ Langgar	Gereja Kristen	Gereja Katolik
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banyuurip	4	12	-	-
2	Tampingan	9	14	-	-
3	Purwosari	4	6	-	-
4	Sidorejo	9	13	-	-
5	Soroyudan	6	3	-	-
6	Tegalrejo	7	5	-	-
7	Sukorejo	6	2	-	-
8	Kebonagung	9	13	-	-
9	Japan	8	-	-	-
10	Banyusari	6	1	-	-
11	Dlimas	7	11	-	-
12	Glagahombo	7	7	1	-
13	Ngasem	1	6	-	-
14	Girirejo	5	12	-	-
15	Purwodadi	3	5	-	-
16	Wonokerto	3	2	-	-
17	Dawung	7	4	-	-
18	Klopo	6	3	-	-
19	Ngadirejo	5	5	-	-
20	Donorojo	8	2	-	-
21	Mangunrejo	6	5	-	-
	Total	126	131	1	-

Tabel 6.2 (lanjutan)
Jumlah Tempat Ibadah di Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Kapel	Pura	Vihara	Klenteng
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Banyuurip	-	-	-	-
2	Tampingan	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-	-
4	Sidorejo	-	-	-	-
5	Soroyudan	-	-	-	-
6	Tegalrejo	-	-	-	-
7	Sukorejo	-	-	-	-
8	Kebonagung	-	-	-	-
9	Japan	-	-	-	-
10	Banyusari	-	-	-	-
11	Dlimas	-	-	-	-
12	Glagahombo	-	-	-	-
13	Ngasem	-	-	-	-
14	Girirejo	-	-	-	-
15	Purwodadi	-	-	-	-
16	Wonokerto	-	-	-	-
17	Dawung	-	-	-	-
18	Klopo	-	-	-	-
19	Ngadirejo	-	-	-	-
20	Donorojo	-	-	-	-
21	Mangunrejo	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

Tabel 6.3
Keberadaan Warga Terdiri dari Beberapa Suku dan Beberapa Bahasa
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Warga terdiri dari beberapa suku/etnis		Warga berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	-	1	-
2 Tampingan	-	1	1	-
3 Purwosari	1	-	1	-
4 Sidorejo	-	1	1	-
5 Soroyudan	1	-	1	-
6 Tegalrejo	1	-	1	-
7 Sukorejo	-	1	1	-
8 Kebonagung	-	1	1	-
9 Japan	-	1	1	-
10 Banyusari	-	1	1	-
11 Dlimas	1	-	1	-
12 Glagahombo	1	-	1	-
13 Ngasem	1	-	1	-
14 Girirejo	1	-	1	-
15 Purwodadi	1	-	1	-
16 Wonokerto	1	-	1	-
17 Dawung	-	1	1	-
18 Klopo	1	-	1	-
19 Ngadirejo	-	1	1	-
20 Donorojo	-	1	1	-
21 Mangunrejo	-	1	1	-
Total	11	10	21	-

Tabel 6.4
 Banyaknya Penyandang Cacat dan Orang Dipasung di desa/kelurahan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Tuna Netra (buta)	Tuna Rungu (tuli)	Tuna Wicara (bisu)	Tuna Rungu- Wicara (tuli bisu)	Tuna Daksa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Banyuurip	8	4	-	1	4
2	Tampingan	3	4	3	-	5
3	Purwosari	5	2	-	4	7
4	Sidorejo	1	-	-	2	9
5	Soroyudan	4	-	-	1	8
6	Tegalrejo	3	2	-	2	4
7	Sukorejo	5	-	-	3	4
8	Kebonagung	1	-	-	2	9
9	Japan	3	-	-	1	-
10	Banyusari	3	4	-	-	6
11	Dlimas	6	2	2	1	4
12	Glagahombo	2	1	1	3	14
13	Ngasem	1	5	-	-	3
14	Girirejo	1	2	3	2	6
15	Purwodadi	-	3	2	1	4
16	Wonokerto	2	-	9	-	2
17	Dawung	4	2	-	-	7
18	Klopo	-	59	-	-	5
19	Ngadirejo	3	2	-	-	7
20	Donorojo	1	-	-	-	7
21	Mangunrejo	6	4	6	2	7
Total		62	96	26	25	122

Tabel 6.4 (lanjutan)
 Banyaknya Penyandang Cacat dan Orang Dipasung di desa/kelurahan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Tuna Grahita	Tuna Laras	Cacat Eks Peny Kusta	Cacat Ganda	Jumlah Orang Dipasung
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Banyuurip	1	5	-	-	-
2	Tampingan	-	3	-	-	-
3	Purwosari	6	1	-	-	-
4	Sidorejo	3	7	-	-	-
5	Soroyudan	2	3	-	-	-
6	Tegalrejo	3	1	-	-	-
7	Sukorejo	1	2	-	2	-
8	Kebonagung	3	7	-	-	-
9	Japan	14	2	-	-	-
10	Banyusari	5	-	-	1	-
11	Dlimas	2	2	-	1	-
12	Glagahombo	6	1	-	-	-
13	Ngasem	5	-	-	-	-
14	Girirejo	13	2	-	-	-
15	Purwodadi	3	3	-	-	-
16	Wonokerto	2	-	-	-	-
17	Dawung	3	-	-	-	-
18	Klopo	3	3	1	5	-
19	Ngadirejo	-	4	-	-	-
20	Donorojo	5	1	-	-	-
21	Mangunrejo	8	6	-	-	-
Total		88	53	1	9	-

Tabel 6.5
Kebiasaan Kegiatan Gotong_royong Warga Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan		Kegiatan gotong royong warga sejak Januari 2014	
	Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	-	1	-
2 Tampingan	1	-	1	-
3 Purwosari	1	-	1	-
4 Sidorejo	1	-	1	-
5 Soroyudan	1	-	1	-
6 Tegalrejo	1	-	1	-
7 Sukorejo	1	-	1	-
8 Kebonagung	1	-	1	-
9 Japan	1	-	1	-
10 Banyusari	1	-	1	-
11 Dlimas	1	-	1	-
12 Glagahombo	1	-	1	-
13 Ngasem	1	-	1	-
14 Girirejo	1	-	1	-
15 Purwodadi	1	-	1	-
16 Wonokerto	1	-	1	-
17 Dawung	1	-	1	-
18 Klopo	1	-	1	-
19 Ngadirejo	1	-	1	-
20 Donorojo	1	-	1	-
21 Mangunrejo	1	-	1	-
Total	21	-	21	-

7. HIBURAN DAN OLAHRAGA



Penjelasan Teknis

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa harus membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, dsb.
2. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus yang menyediakan peralatan untuk olahraga kesegaran jasmani ataupun pembentukan otot tubuh yang dilakukan secara rutin / berkala.
3. Lapangan Olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan Lapangan Olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh Desa/Kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

Tabel 7.1
Keberadaan Tempat Hiburan Yang Masih Berfungsi
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Keberadaan ruang publik terbuka		Keberadaan bioskop	Keberadaan pub/diskotik/tem pat karaoke	
	Ada	Tidak ada		Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banyuurip	-	1	-	-	1
2 Tampingan	-	1	-	-	1
3 Purwosari	-	1	-	-	1
4 Sidorejo	1	-	-	-	1
5 Soroyudan	1	-	-	-	1
6 Tegalrejo	1	-	-	-	1
7 Sukorejo	1	-	-	-	1
8 Kebonagung	1	-	-	-	1
9 Japan	1	-	-	-	1
10 Banyusari	-	1	-	-	1
11 Dlimas	1	-	-	-	1
12 Glagahombo	-	1	-	-	1
13 Ngasem	-	1	-	-	1
14 Girirejo	-	1	-	-	1
15 Purwodadi	-	1	-	-	1
16 Wonokerto	1	-	-	-	1
17 Dawung	-	1	-	-	1
18 Klopo	-	1	-	-	1
19 Ngadirejo	-	1	-	-	1
20 Donorojo	-	1	-	-	1
21 Mangunrejo	-	1	-	-	1
Total	8	13	-	-	21

Tabel 7.2
Keberadaan Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olah Raga
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Sepak Bola		Bola Voli	
	Lapangan	Kelomp kegiatan	Lapangan	Kelomp kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	1	1	1
2 Tampingan	1	1	1	1
3 Purwosari	1	1	-	-
4 Sidorejo	1	1	1	-
5 Soroyudan	1	1	1	1
6 Tegalrejo	1	1	-	-
7 Sukorejo	1	1	-	-
8 Kebonagung	1	1	1	-
9 Japan	-	1	1	1
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dlimas	1	1	1	1
12 Glagahombo	1	1	1	-
13 Ngasem	-	-	1	1
14 Girirejo	-	1	1	1
15 Purwodadi	1	1	-	-
16 Wonokerto	1	1	1	1
17 Dawung	-	1	1	-
18 Klopo	-	1	-	1
19 Ngadirejo	1	1	1	-
20 Donorojo	1	1	1	1
21 Mangunrejo	1	1	1	1
Total	15	19	15	11

Tabel 7.2 (lanjutan)
Keberadaan Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olah Raga
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Bulu Tangkis		Bola Basket	
	Lapangan	Kelomp kegiatan	Lapangan	Kelomp kegiatan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Banyuurip	1	1	-	-
2 Tampingan	1	1	-	-
3 Purwosari	1	-	-	-
4 Sidorejo	1	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	1	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	1	-	-	-
9 Japan	1	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dlimas	1	-	-	-
12 Glagahombo	1	-	-	-
13 Ngasem	1	-	-	-
14 Girirejo	1	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-
19 Ngadirejo	1	-	-	-
20 Donorojo	1	-	-	-
21 Mangunrejo	1	-	-	-
Total	14	2	-	-

Tabel 7.2 (lanjutan)
Keberadaan Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olah Raga
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Tenis Lapangan		Tenis Meja	
	Lapangan	Kelomp kegiatan	Lapangan	Kelomp kegiatan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Banyuurip	-	-	1	-
2 Tampingan	-	-	1	-
3 Purwosari	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	1	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	1	-
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	1	-
9 Japan	-	-	1	-
10 Banyusari	-	-	1	-
11 Dlimas	-	-	1	-
12 Glagahombo	-	-	1	1
13 Ngasem	-	-	1	-
14 Girirejo	-	-	1	-
15 Purwodadi	-	-	1	-
16 Wonokerto	-	-	1	-
17 Dawung	-	-	1	-
18 Klopo	-	-	1	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-

Tabel 7.2 (lanjutan)
Keberadaan Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olah Raga
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Futsal		Renang	
	Lapangan	Kelomp kegiatan	Lapangan	Kelomp kegiatan
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Banyuurip	1	1	1	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	-	1	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-
14 Girirejo	-	1	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-
18 Klopo	-	1	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-
Total	1	4	1	-

Tabel 7.2 (lanjutan)
Keberadaan Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olah Raga
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Bela Diri		Bilyard	
	Lapangan	Kelomp kegiatan	Lapangan	Kelomp kegiatan
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Banyuurip	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	1	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-
Total	-	-	1	-

Tabel 7.3
Keberadaan Pusat Kebugaran (Fitness Center)
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Keberadaan pusat kebugaran (fitness center)	
		Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	
1	Banyuurip	1	-
2	Tampingan	-	1
3	Purwosari	-	1
4	Sidorejo	-	1
5	Soroyudan	-	1
6	Tegalrejo	-	1
7	Sukorejo	-	1
8	Kebonagung	-	1
9	Japan	-	1
10	Banyusari	-	1
11	Dlimas	-	1
12	Glagahombo	1	-
13	Ngasem	-	1
14	Girirejo	-	1
15	Purwodadi	1	-
16	Wonokerto	-	1
17	Dawung	-	1
18	Klopo	-	1
19	Ngadirejo	-	1
20	Donorojo	-	1
21	Mangunrejo	1	-
Total		4	17

8. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI



Penjelasan Teknis

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak terjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di Desa/Kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya, yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan, dan sejenisnya.
5. Warung Telekomunikasi (Wartel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama dengan kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
8. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transever) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya Menara/tower yang dilengkapi antenna sebagai perangkat transceiver.

<https://magelangkab.bps.go.id>

Tabel 8.1
 Jenis Permukaan Jalan Terluas
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Jenis permukaan jalan yang terluas		
	Aspal/ beton	Diperkeras	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	1	-	-
2 Tampingan	-	1	-
3 Purwosari	1	-	-
4 Sidorejo	1	-	-
5 Soroyudan	1	-	-
6 Tegalrejo	1	-	-
7 Sukorejo	1	-	-
8 Kebonagung	1	-	-
9 Japan	1	-	-
10 Banyusari	1	-	-
11 Dlimas	1	-	-
12 Glagahombo	1	-	-
13 Ngasem	1	-	-
14 Girirejo	1	-	-
15 Purwodadi	1	-	-
16 Wonokerto	1	-	-
17 Dawung	1	-	-
18 Klopo	1	-	-
19 Ngadirejo	-	1	-
20 Donorojo	-	1	-
21 Mangunrejo	-	1	-
Total	17	4	-

Tabel 8.2
 Jalan Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Jalan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih		
	Sepanjang tahun	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu	Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	1	-	-
2 Tampingan	1	-	-
3 Purwosari	1	-	-
4 Sidorejo	1	-	-
5 Soroyudan	1	-	-
6 Tegalrejo	1	-	-
7 Sukorejo	1	-	-
8 Kebonagung	1	-	-
9 Japan	1	-	-
10 Banyusari	1	-	-
11 Dlimas	1	-	-
12 Glagahombo	1	-	-
13 Ngasem	1	-	-
14 Girirejo	1	-	-
15 Purwodadi	1	-	-
16 Wonokerto	1	-	-
17 Dawung	1	-	-
18 Klopo	1	-	-
19 Ngadirejo	1	-	-
20 Donorojo	1	-	-
21 Mangunrejo	1	-	-
Total	21	-	-

Tabel 8.3
 Angkutan Umum yang Melewati Desa/Kelurahan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Keberadaan angkutan umum		
	Ada, dengan trayek tetap	Ada, tanpa trayek tetap	Tidak ada angkutan umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	1	-	-
2 Tampingan	-	-	1
3 Purwosari	1	-	-
4 Sidorejo	1	-	-
5 Soroyudan	-	-	1
6 Tegalrejo	1	-	-
7 Sukorejo	-	-	1
8 Kebonagung	1	-	-
9 Japan	1	-	-
10 Banyusari	1	-	-
11 Dlimas	1	-	-
12 Glagahombo	-	-	1
13 Ngasem	-	-	1
14 Girirejo	1	-	-
15 Purwodadi	1	-	-
16 Wonokerto	1	-	-
17 Dawung	1	-	-
18 Klopo	1	-	-
19 Ngadirejo	1	-	-
20 Donorojo	-	-	1
21 Mangunrejo	-	-	1
Total	14	-	7

Tabel 8.4
Operasional dan Jam Operasi Angkutan Umum yang Utama
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Operasional Angkutan Umum yang Utama		Jam Operasi Angkutan Umum yang Utama	
	Setiap hari	Tidak setiap hari	Siang dan malam hari	Hanya siang hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	-	-	1
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	1	-	-	1
4 Sidorejo	1	-	-	1
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	1	-	-	1
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	1	-	-	1
9 Japan	1	-	-	1
10 Banyusari	1	-	-	1
11 Dlimas	1	-	-	1
12 Glagahombo	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-
14 Girirejo	1	-	-	1
15 Purwodadi	1	-	-	1
16 Wonokerto	1	-	-	1
17 Dawung	1	-	-	1
18 Klopo	1	-	-	1
19 Ngadirejo	1	-	-	1
20 Donorojo	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-
Total	14	-	-	14

Tabel 8.5
 Jarak Tempuh dari Kantor Desa ke Kantor Camat dan Kantor Bupati
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Jarak Tempuh dari kantor Desa ke Kantor Camat	Jarak Tempuh dari Kantor Desa ke Kantor Bupati
(1)	(2)	(3)
1 Banyuurip	5	15
2 Tampingan	5	25
3 Purwosari	3	17
4 Sidorejo	2	19
5 Soroyudan	5	21
6 Tegalrejo	1	30
7 Sukorejo	3	26
8 Kebonagung	2	19
9 Japan	4	22
10 Banyusari	1	20
11 Dlimas	1	20
12 Glagahombo	4	18
13 Ngasem	6	6
14 Girirejo	7	20
15 Purwodadi	5	15
16 Wonokerto	3	24
17 Dawung	4	28
18 Klopo	3	15
19 Ngadirejo	4	28
20 Donorojo	6	25
21 Mangunrejo	5	30
Total	79	443

Tabel 8.6
Keeradaan Telepon Kabel dan Telepon Umum
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Keberadaan keluarga yang berlangganan telepon kabel		Keberadaan telepon umum koin	Keberadaan telepon umum kartu
		Ada	Jumlah Keluarga		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banyuurip	-	-	-	-
2	Tampingan	-	-	-	-
3	Purwosari	1	23	-	-
4	Sidorejo	-	-	-	-
5	Soroyudan	-	-	-	-
6	Tegalrejo	1	40	-	-
7	Sukorejo	-	-	-	-
8	Kebonagung	-	-	-	-
9	Japan	-	-	-	-
10	Banyusari	-	-	-	-
11	Dlimas	1	1	-	-
12	Glagahombo	-	-	-	-
13	Ngasem	-	-	-	-
14	Girirejo	1	19	-	-
15	Purwodadi	-	-	-	-
16	Wonokerto	-	-	-	-
17	Dawung	-	-	-	-
18	Klopo	-	-	-	-
19	Ngadirejo	-	-	-	-
20	Donorojo	-	-	-	-
21	Mangunrejo	-	-	-	-
	Total	4	83	-	-

Tabel 8.7
Keeradaan Base Transceiver Station (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler	Sinyal telepon seluler/handphone		
			Tidak ada sinyal	Sinyal lemah	Sinyal kuat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banyuurip	-	-	-	1
2	Tampingan	-	-	1	-
3	Purwosari	1	-	-	1
4	Sidorejo	-	-	-	1
5	Soroyudan	-	-	-	1
6	Tegalrejo	1	-	-	1
7	Sukorejo	-	-	-	1
8	Kebonagung	-	-	-	1
9	Japan	-	-	-	1
10	Banyusari	-	-	1	-
11	Dlimas	-	-	-	1
12	Glagahombo	-	-	-	1
13	Ngasem	-	-	-	1
14	Girirejo	1	-	-	1
15	Purwodadi	-	-	-	1
16	Wonokerto	-	-	1	-
17	Dawung	-	-	-	1
18	Klopo	-	-	-	1
19	Ngadirejo	-	-	1	-
20	Donorojo	-	-	1	-
21	Mangunrejo	-	-	1	-
	Total	3	-	6	15

Tabel 8.8
Keberadaan Warung Telepon dan Fasilitas Internet di Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Keberadaan wartel/kiospon/warpostel/warpapostel	Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah	Keberadaan warung internet (warnet) di desa/kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	-	-	1
2 Tampingan	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-
6 Tegalrejo	1	1	1
7 Sukorejo	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-
9 Japan	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-
11 Dlimas	-	-	1
12 Glagahombo	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-
14 Girirejo	1	-	1
15 Purwodadi	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-
17 Dawung	-	-	-
18 Klopo	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-
Total	2	1	4

Tabel 8.9
Keberadaan Fasilitas Kantor Pos, Pos Keliling, dan Jasa Ekspedisi
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Keberadaan kantor pos/ pos pembantu/ rumah pos	Keberadaan pelayanan pos keliling	Keberadaan perusahaan jasa ekspedisi
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Banyuurip	-	-	1
2	Tampingan	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-
4	Sidorejo	-	-	-
5	Soroyudan	-	-	-
6	Tegalrejo	1	-	-
7	Sukorejo	-	-	-
8	Kebonagung	-	-	-
9	Japan	-	-	-
10	Banyusari	-	-	-
11	Dlimas	-	-	-
12	Glagahombo	-	-	-
13	Ngasem	-	-	-
14	Girirejo	-	-	-
15	Purwodadi	-	-	-
16	Wonokerto	-	-	-
17	Dawung	-	-	-
18	Klopo	-	-	-
19	Ngadirejo	-	-	-
20	Donorojo	-	-	-
21	Mangunrejo	-	-	-
Total		1	-	1

Tabel 8.10
Program/Siaran Televisi Yang Dapat Diterima di Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Program/siaran televisi			
	TVRI	TVRI Daerah	TV Swasta	TV Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	1	1	1
2 Tampingan	1	1	1	1
3 Purwosari	1	1	1	1
4 Sidorejo	1	1	1	1
5 Soroyudan	1	1	1	1
6 Tegalrejo	1	1	1	1
7 Sukorejo	1	1	1	1
8 Kebonagung	1	1	1	1
9 Japan	1	1	1	1
10 Banyusari	1	1	1	1
11 Dlimas	1	-	1	1
12 Glagahombo	1	1	1	1
13 Ngasem	1	1	1	1
14 Girirejo	1	1	1	1
15 Purwodadi	1	1	1	1
16 Wonokerto	1	1	1	1
17 Dawung	1	1	1	1
18 Klopo	1	1	1	1
19 Ngadirejo	1	1	1	1
20 Donorojo	1	1	1	1
21 Mangunrejo	1	1	1	1
Total	21	20	21	21

9. EKONOMI



Penjelasan Teknis

1. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan system pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 4-- m².
2. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
3. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah setempat.
4. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual dibangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenai pajak.
5. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai system pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
6. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.

7. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
8. Pusat Perbelanjaan/ pasar modern adalah pasar yang penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan juga barang lain yang biasanya dapat bertahan lama.
9. Supermarket/ pasar swalayan/ toserba/ mall/ plaza, adalah tempat perdagangan dengan system pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 4--m². Jika dalam satu bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai satu kesatuan sarana ekonomi.
10. Pom Bensin/ Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), adalah tempat menjual berbagai jenis bahan bakar (seperti premium, pertama, atau solar) dengan menggunakan mesin pompa hisap yang bersistem digital. SPBU yang dicakup tidak termasuk pom bensin khusus, misalnya SPBU milik TNI.
11. Pasar Tradisional, adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa took, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan skala usaha kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

12. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip
 - a. Keanggotaan sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
13. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
14. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
15. Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik permanen maupun tidak.
16. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
17. Kios Yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD dan non-KUD).
18. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.

- a. Industri dari Kulit adalah industry yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
- b. Industri dari Kayu adalah industry yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industry pembuatan meubel/furniture, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industry dari kayu karena termasuk barang seni.
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industry yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin, dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan dari logam (misalnya peralatan rumah tangga).
- d. Industri Anyaman adalah industry yang bahan baku utamanya berasal dari bamboo, rotan, pandan, rumput, dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
- e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industry yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselin/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang terbuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misalnya kendi, genteng, batu-bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
- f. Industri dari Kain/Tenun adalah industry yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- g. Industri Makanan dan Minuman adalah industry yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan,

sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.

19. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
20. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
21. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabel 9.1
Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Bahan Baku Utama
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Industri dari Kulit	Industri dari Kayu	Industri dari Bahan Logam dan Logam Mulia	Industri Anyaman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Banyuurip	-	3	-	2
2	Tampingan	-	-	-	1
3	Purwosari	1	3	-	-
4	Sidorejo	-	1	1	10
5	Soroyudan	-	-	-	-
6	Tegalrejo	-	8	-	-
7	Sukorejo	-	-	8	-
8	Kebonagung	-	1	1	10
9	Japan	-	-	-	15
10	Banyusari	-	-	-	-
11	Dlimas	-	2	-	3
12	Glagahombo	-	2	-	2
13	Ngasem	-	1	-	-
14	Girirejo	-	1	-	-
15	Purwodadi	-	-	-	3
16	Wonokerto	-	-	-	6
17	Dawung	-	-	-	-
18	Klopo	-	-	-	2
19	Ngadirejo	-	2	-	1
20	Donorojo	-	3	-	2
21	Mangunrejo	1	1	-	3
Total		2	28	10	60

Tabel 9.1 (lanjutan)
Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Bahan Baku Utama
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Industri Gerabah/ Keramik/ Batu	Industri Kain/ Tenun	Industri Makanan dan Minuman	Industri Lainnya
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Banyuurip	4	2	42	2
2	Tampingan	15	-	27	-
3	Purwosari	14	-	11	-
4	Sidorejo	132	-	39	-
5	Soroyudan	58	-	302	-
6	Tegalrejo	53	-	26	-
7	Sukorejo	75	-	28	-
8	Kebonagung	132	-	39	-
9	Japan	40	-	3	-
10	Banyusari	20	-	34	-
11	Dlimas	61	-	21	-
12	Glagahombo	18	1	15	-
13	Ngasem	-	-	14	-
14	Girirejo	8	-	20	-
15	Purwodadi	13	-	13	-
16	Wonokerto	11	-	8	-
17	Dawung	21	-	-	-
18	Klopo	15	-	20	-
19	Ngadirejo	-	-	11	-
20	Donorojo	17	-	10	-
21	Mangunrejo	15	-	20	-
Total		722	3	703	2

Tabel 9.2

Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pangkalan/Agen Minyak Tanah, dan
Pangkalan/Agen/Penjual Elpiji
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Keberadaa n kelompok pertokoan	Keberadaan pangkalan/age n minyak tanah	Keberadaan pangkalan/agen/ penjual LPG
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Banyuurip	-	-	1
2	Tampingan	-	-	1
3	Purwosari	-	-	1
4	Sidorejo	-	-	1
5	Soroyudan	-	-	1
6	Tegalrejo	1	-	1
7	Sukorejo	-	-	1
8	Kebonagung	-	-	1
9	Japan	-	-	1
10	Banyusari	-	-	1
11	Dlimas	1	-	1
12	Glagahombo	-	-	1
13	Ngasem	-	-	1
14	Girirejo	1	-	1
15	Purwodadi	-	-	1
16	Wonokerto	-	-	1
17	Dawung	1	-	1
18	Klopo	-	-	1
19	Ngadirejo	-	-	1
20	Donorojo	-	-	1
21	Mangunrejo	-	-	1
	Total	4	-	21

Tabel 9.3
Jumlah Pasar Menurut Bangunan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Pasar Permanen	Pasar Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Banyuurip	-	-	-
2	Tampingan	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-
4	Sidorejo	-	-	-
5	Soroyudan	-	-	-
6	Tegalrejo	1	1	-
7	Sukorejo	-	-	-
8	Kebonagung	-	-	-
9	Japan	-	-	-
10	Banyusari	-	-	-
11	Dlimas	-	-	-
12	Glagahombo	-	-	-
13	Ngasem	-	-	-
14	Girirejo	-	-	-
15	Purwodadi	-	-	-
16	Wonokerto	-	-	-
17	Dawung	-	-	-
18	Klopo	-	-	-
19	Ngadirejo	-	-	-
20	Donorojo	-	-	-
21	Mangunrejo	-	-	-
Total		1	1	-

Tabel 9.4
Jumlah Minimarket dan Toko/Warung Kelontong
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Minimarket	Toko/Warung Kelontong
	(1)	(2)	(3)
1	Banyuurip	-	45
2	Tampingan	-	35
3	Purwosari	-	27
4	Sidorejo	-	46
5	Soroyudan	-	20
6	Tegalrejo	-	87
7	Sukorejo	-	26
8	Kebonagung	-	46
9	Japan	-	21
10	Banyusari	-	17
11	Dlimas	-	37
12	Glagahombo	-	25
13	Ngasem	-	26
14	Girirejo	-	47
15	Purwodadi	-	15
16	Wonokerto	-	12
17	Dawung	-	40
18	Klopo	2	24
19	Ngadirejo	-	35
20	Donorojo	-	22
21	Mangunrejo	-	15
	Total	2	668

Tabel 9.5
Jumlah Warung/Kedai Makan dan Restoran/Rumah Makan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Warung/Kedai Makanan dan Minuman	Restoran/Rumah Makan
(1)	(2)	(3)
1 Banyuurip	39	-
2 Tampingan	7	-
3 Purwosari	8	2
4 Sidorejo	13	-
5 Soroyudan	1	-
6 Tegalrejo	22	-
7 Sukorejo	-	-
8 Kebonagung	13	-
9 Japan	1	-
10 Banyusari	-	-
11 Dlimas	5	-
12 Glagahombo	35	-
13 Ngasem	-	-
14 Girirejo	12	1
15 Purwodadi	3	-
16 Wonokerto	-	-
17 Dawung	6	-
18 Klopo	3	-
19 Ngadirejo	27	-
20 Donorojo	14	-
21 Mangunrejo	16	-
Total	225	3

Tabel 9.6
Jumlah Hotel dan Penginapan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Hotel	Penginapan (Hostel, Motel, wisma)
(1)	(2)	(3)
1 Banyuurip	-	-
2 Tampingan	-	-
3 Purwosari	-	-
4 Sidorejo	-	-
5 Soroyudan	-	-
6 Tegalrejo	-	-
7 Sukorejo	-	-
8 Kebonagung	-	-
9 Japan	-	-
10 Banyusari	-	-
11 Dlimas	-	-
12 Glagahombo	-	-
13 Ngasem	-	-
14 Girirejo	-	-
15 Purwodadi	-	-
16 Wonokerto	-	-
17 Dawung	-	-
18 Klopo	-	-
19 Ngadirejo	-	-
20 Donorojo	-	-
21 Mangunrejo	-	-
Total	-	-

Tabel 9.7
Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Koperasi Unir Desa (KUD)	Koperasi Ind Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	-	-	1	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	1
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	1	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-
Total	-	-	2	1

Tabel 9.8
Keberadaan Kios Sarana Produksi Pertanian
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian milik KUD	Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian milik Non-KUD
(1)	(2)	(3)	
1	Banyuurip	-	-
2	Tampingan	-	-
3	Purwosari	-	1
4	Sidorejo	-	-
5	Soroyudan	-	-
6	Tegalrejo	-	1
7	Sukorejo	-	-
8	Kebonagung	-	-
9	Japan	-	-
10	Banyusari	-	1
11	Dlimas	-	1
12	Glagahombo	-	-
13	Ngasem	-	-
14	Girirejo	-	1
15	Purwodadi	-	1
16	Wonokerto	-	1
17	Dawung	-	1
18	Klopo	-	-
19	Ngadirejo	-	-
20	Donorojo	-	-
21	Mangunrejo	-	-
Total		-	8

Tabel 9.9
 Fasilitas Kredit Yang Diterima warga Setahun Terakhir
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP - E)	Kredit Usaha Kecil (KUK)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-
3 Purwosari	1	-	1
4 Sidorejo	1	1	-
5 Soroyudan	1	-	1
6 Tegalrejo	1	-	1
7 Sukorejo	1	-	1
8 Kebonagung	1	1	-
9 Japan	1	-	1
10 Banyusari	1	-	-
11 Dlimas	1	1	-
12 Glagahombo	-	-	-
13 Ngasem	1	-	-
14 Girirejo	1	-	1
15 Purwodadi	1	-	1
16 Wonokerto	1	-	1
17 Dawung	1	-	1
18 Klopo	1	-	1
19 Ngadirejo	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-
Total	15	3	10

Tabel 9.10
Jumlah Kantor Pelayanan Nasabah Perbankan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bangk Perkreditan Rakyat (BPR)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Banyuurip	-	-	-
2	Tampingan	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-
4	Sidorejo	-	-	-
5	Soroyudan	-	-	-
6	Tegalrejo	2	-	1
7	Sukorejo	-	-	-
8	Kebonagung	-	-	-
9	Japan	-	-	-
10	Banyusari	-	-	-
11	Dlimas	-	-	-
12	Glagahombo	-	-	-
13	Ngasem	-	-	-
14	Girirejo	-	-	-
15	Purwodadi	-	-	-
16	Wonokerto	-	-	-
17	Dawung	-	-	-
18	Klopo	-	-	-
19	Ngadirejo	-	-	-
20	Donorojo	-	-	-
21	Mangunrejo	-	-	-
Total		2	-	1

10. KEAMANAN



Penjelasan Teknis

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator PEnyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi PAmong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
 - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, Desa/Kelurahan, dan sebagainya.
 - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya.
 - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki Kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh ulama/ustadz, pendeta, dll.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan, dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

Tabel 10.1
Kejadian Perkelahian Masal di Desa/Kelurahan Setahun Terakhir
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir	
		Ada	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	
1	Banyuurip	1	-
2	Tampingan	-	1
3	Purwosari	-	1
4	Sidorejo	-	1
5	Soroyudan	-	1
6	Tegalrejo	-	1
7	Sukorejo	-	1
8	Kebonagung	-	1
9	Japan	-	1
10	Banyusari	-	1
11	Dlimas	-	1
12	Glagahombo	-	1
13	Ngasem	-	1
14	Girirejo	1	-
15	Purwodadi	-	1
16	Wonokerto	-	1
17	Dawung	-	1
18	Klopo	-	1
19	Ngadirejo	-	1
20	Donorojo	-	1
21	Mangunrejo	-	1
Total		2	19

Tabel 10.2
Jumlah Kejadian Perkelahian Masal Per Jenis Perkelahian
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Antar Kelomp Masy	Kelomp Masy antar Desa/Kel	Kelomp Masy dengan Aparat Keamanan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	1	-	-
2 Tampingan	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-
9 Japan	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-
14 Girirejo	-	1	-
15 Purwodadi	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-
17 Dawung	-	-	-
18 Klopo	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-
Total	1	1	-

Tabel 10.2 (lanjutan)
 Jumlah Kejadian Perkelahian Masal Per Jenis Perkelahian
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Kelomp Masy dengn Aparat Pemerintah	Pelajar/ Mahasiswa	Antar Suku	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Banyuurip	-	-	-	-
2	Tampingan	-	-	-	-
3	Purwosari	-	-	-	-
4	Sidorejo	-	-	-	-
5	Soroyudan	-	-	-	-
6	Tegalrejo	-	-	-	-
7	Sukorejo	-	-	-	-
8	Kebonagung	-	-	-	-
9	Japan	-	-	-	-
10	Banyusari	-	-	-	-
11	Dlimas	-	-	-	-
12	Glagahombo	-	-	-	-
13	Ngasem	-	-	-	-
14	Girirejo	-	-	-	-
15	Purwodadi	-	-	-	-
16	Wonokerto	-	-	-	-
17	Dawung	-	-	-	-
18	Klopo	-	-	-	-
19	Ngadirejo	-	-	-	-
20	Donorojo	-	-	-	-
21	Mangunrejo	-	-	-	-
Total		-	-	-	-

Tabel 10.3
Kejadian Tindak Kejahatan yang Terjadi di Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Pencurian	Pencurian dengan Kekerasan	Penipuan/ Peggelapan	Penganiayaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	1	1	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-
5 Soroyudan	1	-	-	-
6 Tegalrejo	1	-	-	1
7 Sukorejo	1	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-
10 Banyusari	1	-	-	-
11 Dlimas	1	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-	-
13 Ngasem	1	-	1	-
14 Girirejo	-	-	-	1
15 Purwodadi	-	-	-	-
16 Wonokerto	1	-	-	-
17 Dawung	1	-	1	-
18 Klopo	1	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-
Total	10	1	2	2

Tabel 10.3 (lanjutan)
Kejadian Tindak Kejahatan yang Terjadi di Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Perkosaan/ Kejahatan thd Kesusilaan	Penyalah gunaan/ Peredaran Narkoba	Perjudian	Pembunuhan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Banyuurip	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	1	-
13 Ngasem	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-
Total	-	-	1	-

Tabel 10.4
Kegiatan Warga Desa/Kel Untuk Menjaga Keamanan Lingkungan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Pembangunan/ pemeliharaan pos keamanan lingkungan	Pembentukan/ pengaturan regu keamanan	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	1	1	1
2 Tampingan	1	1	-
3 Purwosari	1	-	-
4 Sidorejo	1	1	-
5 Soroyudan	1	1	-
6 Tegalrejo	1	1	1
7 Sukorejo	1	1	-
8 Kebonagung	1	1	-
9 Japan	1	1	-
10 Banyusari	-	-	-
11 Dlimas	1	1	-
12 Glagahombo	1	1	1
13 Ngasem	1	-	-
14 Girirejo	1	1	1
15 Purwodadi	1	1	-
16 Wonokerto	-	1	-
17 Dawung	1	1	-
18 Klopo	-	-	1
19 Ngadirejo	1	1	-
20 Donorojo	1	1	1
21 Mangunrejo	1	1	1
Total	18	17	7

Tabel 10.4 (lanjutan)
 Kegiatan Warga Desa/Kel Untuk Menjaga Keamanan Lingkungan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga
(1)		(5)	(6)
1	Banyuurip	1	1
2	Tampingan	1	1
3	Purwosari	1	1
4	Sidorejo	1	1
5	Soroyudan	1	1
6	Tegalrejo	1	1
7	Sukorejo	-	1
8	Kebonagung	1	1
9	Japan	1	1
10	Banyusari	-	1
11	Dlimas	1	1
12	Glagahombo	1	1
13	Ngasem	1	1
14	Girirejo	-	1
15	Purwodadi	1	1
16	Wonokerto	1	1
17	Dawung	1	1
18	Klopo	1	1
19	Ngadirejo	1	1
20	Donorojo	1	1
21	Mangunrejo	1	1
Total		18	21

Tabel 10.5
Jumlah Linmas/Hansip Per Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Jumlah Linmas/Hansip
(1)	(2)
1 Banyuurip	22
2 Tampingan	20
3 Purwosari	12
4 Sidorejo	23
5 Soroyudan	10
6 Tegalrejo	50
7 Sukorejo	33
8 Kebonagung	23
9 Japan	20
10 Banyusari	19
11 Dlimas	18
12 Glagahombo	16
13 Ngasem	10
14 Girirejo	32
15 Purwodadi	32
16 Wonokerto	10
17 Dawung	30
18 Klopo	14
19 Ngadirejo	30
20 Donorojo	10
21 Mangunrejo	24
Total	458

Tabel 10.6
Keberadaan Kantor Polisi/ Pos Polisi dan Jarak Jika Tidak Ada
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi)		Jarak ke pos polisi terdekat
	Ada	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	-	1	0.3
2 Tampingan	-	1	2.5
3 Purwosari	-	1	2
4 Sidorejo	-	1	2
5 Soroyudan	-	1	2.5
6 Tegalrejo	1	-	-
7 Sukorejo	-	1	2.5
8 Kebonagung	-	1	2
9 Japan	-	1	4.7
10 Banyusari	-	1	1.5
11 Dlimas	-	1	1.5
12 Glagahombo	-	1	3
13 Ngasem	-	1	7
14 Girirejo	-	1	7.5
15 Purwodadi	-	1	7
16 Wonokerto	-	1	3.5
17 Dawung	-	1	4.5
18 Klopo	-	1	4
19 Ngadirejo	-	1	5
20 Donorojo	-	1	6
21 Mangunrejo	-	1	5
Total	1	20	

Tabel 10.7
Jumlah Korban Bunuh Diri per Desa/Kelurahan
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Jumlah korban bunuh diri
(1)	(2)
1 Banyuurip	-
2 Tampingan	-
3 Purwosari	-
4 Sidorejo	-
5 Soroyudan	1
6 Tegalrejo	-
7 Sukorejo	-
8 Kebonagung	-
9 Japan	-
10 Banyusari	-
11 Dlimas	1
12 Glagahombo	-
13 Ngasem	1
14 Girirejo	-
15 Purwodadi	-
16 Wonokerto	-
17 Dawung	1
18 Klopo	-
19 Ngadirejo	-
20 Donorojo	-
21 Mangunrejo	-
Total	4

Tabel 10.8
Keberadaan Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan/ Pengemis,
dan Lokalisasi atau Tempat Mangkal PSK
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	lokasi berkumpul anak jalanan	Tempat mangkal/tinggal gelandangan/ pengemis	lokalisasi/ lokasi mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Banyuurip	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-
9 Japan	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-
11 Dlimas	-	-	-
12 Glagahombo	-	-	-
13 Ngasem	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-
17 Dawung	-	-	-
18 Klopo	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-
Total	-	-	-

11.

OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Penjelasan Teknis

1. Pendapatan Asli Desa (PAD) adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD terdiri atas hasil usaha, hasil asset, swadaya, dan partisipasi masyarakat, gotong royong masyarakat, dan lain-lain, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa.
2. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
3. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya kantor kepala desa, balai desa, dll; pasar desa, misalnya pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau asset desa lainnya.
4. Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.
 - 1) Infrastruktur Transportasi mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) Infrastruktur Pendidikan mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah direalisasikan, misalnya gedung sekolah, dan sarana penTegalrejog pendidikan.

- 3) Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana pemukiman dan prasarana kesehatan yang telah direalisasikan, misalnya penerangan jalan, sanitasi, air bersih,, posyandu, dan sebagainya.
 - 4) Infrastruktur Perekonomian mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian telah yang direalisasikan, misalnya pasar, irigasi, dan sebagainya.
- b. Peningkatan Kapasitas Perekonomian
- 1) Dana Bergulir atau Simpan Pinjam mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah direalisasikan.
 - 2) Dana Hibah mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat
- 1) Peningkatan Keterampilan Produksi mencakup pelatihan keterampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
 - 2) Peningkatan Keterampilan Pemasaran mencakup pelatihan keterampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
 - 3) Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan ketrampilan usaha, peningkatan waawasankepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.

Tabel 11.1
 Program Perberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk
 Pembangunan /Perbaikan Infrastruktur Lingkungan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Bidang Transportasi	Sumber Dana		
		PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	1	-	1	-
2 Tampingan	1	-	-	1
3 Purwosari	1	-	-	1
4 Sidorejo	1	-	-	1
5 Soroyudan	1	-	-	1
6 Tegalrejo	1	-	-	1
7 Sukorejo	1	-	1	-
8 Kebonagung	1	-	-	1
9 Japan	1	-	-	1
10 Banyusari	1	-	-	1
11 Dlimas	1	-	-	1
12 Glagahombo	1	-	-	1
13 Ngasem	1	1	-	-
14 Girirejo	1	1	-	-
15 Purwodadi	1	-	-	1
16 Wonokerto	1	-	1	-
17 Dawung	1	1	-	-
18 Klopo	1	-	-	1
19 Ngadirejo	1	-	-	1
20 Donorojo	1	-	-	1
21 Mangunrejo	1	-	-	1
Total	21	3	3	15

Tabel 11.1 (lanjutan)
 Program Perberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk
 Pembangunan /Perbaikan Infrastruktur Lingkungan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

	Nama Desa/ Kelurahan	Bidang Pendidikan	Sumber Dana		
			PNPM	PNPM dan Non-PNPM	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Banyuurip	-	-	-	-
2	Tampingan	1	1	-	-
3	Purwosari	1	-	1	-
4	Sidorejo	1	-	1	-
5	Soroyudan	1	-	1	-
6	Tegalrejo	1	-	1	-
7	Sukorejo	-	-	-	-
8	Kebonagung	1	-	1	-
9	Japan	-	-	-	-
10	Banyusari	-	-	-	-
11	Dlimas	1	1	-	-
12	Glagahombo	1	-	1	-
13	Ngasem	-	-	-	-
14	Girirejo	1	-	1	-
15	Purwodadi	-	-	-	-
16	Wonokerto	1	-	-	1
17	Dawung	1	-	1	-
18	Klopo	1	-	1	-
19	Ngadirejo	-	-	-	-
20	Donorojo	-	-	-	-
21	Mangunrejo	-	-	-	-
	Total	12	2	9	1

Tabel 11.1 (lanjutan)
 Program Perberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk
 Pembangunan /Perbaikan Infrastruktur Lingkungan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Bidang Pemukiman dan Kesehatan	Sumber Dana		
		PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Banyuurip	1	-	1	-
2 Tampingan	1	-	-	1
3 Purwosari	1	-	1	-
4 Sidorejo	-	-	-	-
5 Soroyudan	1	-	1	-
6 Tegalrejo	1	-	1	-
7 Sukorejo	1	1	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dimas	1	-	1	-
12 Glagahombo	1	1	-	-
13 Ngasem	1	-	1	-
14 Girirejo	1	1	-	-
15 Purwodadi	1	-	1	-
16 Wonokerto	1	-	-	1
17 Dawung	1	1	-	-
18 Klopo	1	-	1	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	1	-	-	1
21 Mangunrejo	1	-	1	-
Total	16	4	9	3

Tabel 11.1 (lanjutan)
 Program Perberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk
 Pembangunan /Perbaikan Infrastruktur Lingkungan
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Bidang Perekonomian	Sumber Dana		
		PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Banyuurip	1	-	1	-
2 Tampingan	1	-	1	-
3 Purwosari	1	-	-	1
4 Sidorejo	-	-	-	-
5 Soroyudan	1	1	-	-
6 Tegalrejo	1	-	1	-
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-
10 Banyusari	1	-	1	-
11 Dlimas	1	-	1	-
12 Glagahombo	1	-	-	1
13 Ngasem	1	-	1	-
14 Girirejo	1	-	1	-
15 Purwodadi	1	-	1	-
16 Wonokerto	1	-	-	1
17 Dawung	1	-	1	-
18 Klopo	1	-	1	-
19 Ngadirejo	1	-	-	1
20 Donorojo	1	-	-	1
21 Mangunrejo	1	-	-	1
Total	17	1	10	6

Tabel 11.2
 Program Perberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk
 Peningkatan Kapasitas Perekonomian
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam modal usaha Pertanian	Sumber Dana		
		PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-
4 Sidorejo	1	-	1	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	1	-	1	-
9 Japan	1	-	1	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dlimas	1	-	1	-
12 Glagahombo	1	1	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	-	-	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-
Total	5	1	4	-

Tabel 11.2 (lanjutan)
 Program Perberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk
 Peningkatan Kapasitas Perekonomian
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam modal usaha NonPertanian	Sumber Dana		
		PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Banyuurip	-	-	-	-
2 Tampingan	1	1	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-
4 Sidorejo	1	1	-	-
5 Soroyudan	1	1	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-
7 Sukorejo	1	1	-	-
8 Kebonagung	1	1	-	-
9 Japan	1	1	-	-
10 Banyusari	1	1	-	-
11 Dlimas	1	1	-	-
12 Glagahombo	1	-	1	-
13 Ngasem	1	1	-	-
14 Girirejo	1	1	-	-
15 Purwodadi	1	1	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-
19 Ngadirejo	1	1	-	-
20 Donorojo	1	1	-	-
21 Mangunrejo	1	1	-	-
Total	15	14	1	-

Tabel 11.2 (lanjutan)
 Program Perberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk
 Peningkatan Kapasitas Perekonomian
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Dana Hibah Untuk Usaha Produktif	Sumber Dana		
		PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Banyuurip	1	-	1	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-
4 Sidorejo	1	-	1	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	1	-	1	-
9 Japan	1	-	1	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dimas	1	-	1	-
12 Glagahombo	1	-	1	-
13 Ngasem	1	1	-	-
14 Girirejo	1	-	1	-
15 Purwodadi	1	-	1	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-
18 Klopo	1	1	-	-
19 Ngadirejo	1	-	1	-
20 Donorojo	1	-	-	1
21 Mangunrejo	1	-	1	-
Total	13	2	10	1

Tabel 11.3
 Program Perberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk
 Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan (SDM)
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Peningkatan Ketrampilan Produksi	Sumber Dana		
		PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	1	-	1	-
4 Sidorejo	1	1	-	-
5 Soroyudan	1	1	-	-
6 Tegalrejo	-	-	-	-
7 Sukorejo	1	1	-	-
8 Kebonagung	1	1	-	-
9 Japan	1	-	1	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dlimas	1	1	-	-
12 Glagahombo	1	1	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-
14 Girirejo	1	1	-	-
15 Purwodadi	1	1	-	-
16 Wonokerto	1	1	-	-
17 Dawung	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-
19 Ngadirejo	1	1	-	-
20 Donorojo	1	1	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-
Total	13	11	2	-

Tabel 11.3 (lanjutan)
 Program Perberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk
 Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan (SDM)
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Peningkatan Ketrampilan Pemasaran Hasil Produksi	Sumber Dana		
		PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Banyuurip	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	-	-	-	-
4 Sidorejo	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	1	1	-	-
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dimas	-	-	-	-
12 Glagahombo	1	1	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-
15 Purwodadi	1	1	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	-	-	-	-
18 Klopo	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	1	-	1	-
21 Mangunrejo	1	1	-	-
Total	5	4	1	-

Tabel 11.3 (lanjutan)
 Program Perberdayaan Masyarakat dan Sumber Dana untuk
 Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan (SDM)
 Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Peningkatan Kelembagaan Sosial Kemasy	Sumber Dana		
		PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Banyuurip	-	-	-	-
2 Tampingan	-	-	-	-
3 Purwosari	1	-	1	-
4 Sidorejo	-	-	-	-
5 Soroyudan	-	-	-	-
6 Tegalrejo	1	-	-	1
7 Sukorejo	-	-	-	-
8 Kebonagung	-	-	-	-
9 Japan	-	-	-	-
10 Banyusari	-	-	-	-
11 Dlimas	1	-	1	-
12 Glagahombo	1	1	-	-
13 Ngasem	-	-	-	-
14 Girirejo	-	-	-	-
15 Purwodadi	-	-	-	-
16 Wonokerto	-	-	-	-
17 Dawung	1	-	1	-
18 Klopo	-	-	-	-
19 Ngadirejo	-	-	-	-
20 Donorojo	1	1	-	-
21 Mangunrejo	-	-	-	-
Total	6	2	3	1

12.

KETERANGAN PEMERINTAH DESA



Penjelasan Teknis

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa/lurah yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Syarat pendidikan kepala desa adalah paling rendah tamat sekolah menengah pertama/ sederajat dan berusia paling rendah 25 tahun pada saat mendaftar.
3. Sekretariat Desa dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa paling banyak terdiri dari tiga bidang urusan (Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.
5. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional Pelaksana teknis paling banyak terdiri dari tiga seksi.

Tabel 12.1
Sumber Penerimaan Desa dalam Bentuk Pendapatan Asli Desa
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan		Pendapatan Asli Desa			
		Uang	Barang dan Jasa	Uang, Barang, dan Jasa	Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Banyuurip	1	-	-	-
2	Tampingan	1	-	-	-
3	Purwosari	1	-	-	-
4	Sidorejo	1	-	-	-
5	Soroyudan	1	-	-	-
6	Tegalrejo	1	-	-	-
7	Sukorejo	-	-	-	1
8	Kebonagung	1	-	-	-
9	Japan	1	-	-	-
10	Banyusari	1	-	-	-
11	Dlimas	1	-	-	-
12	Glagahombo	1	-	-	-
13	Ngasem	1	-	-	-
14	Girirejo	1	-	-	-
15	Purwodadi	1	-	-	-
16	Wonokerto	1	-	-	-
17	Dawung	1	-	-	-
18	Klopo	1	-	-	-
19	Ngadirejo	1	-	-	-
20	Donorojo	1	-	-	-
21	Mangunrejo	1	-	-	-
Total		20	-	-	1

Tabel 12.2
Keberadaan Aset Desa
Kecamatan Tegalrejo, Tahun 2014

Nama Desa/ Kelurahan	Keberadaan Aset Desa			
	Tanah Kas Desa	Bangunan Desa	Pasar Desa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuurip	-	1	-	1
2 Tampingan	-	1	-	1
3 Purwosari	1	1	-	1
4 Sidorejo	1	1	-	1
5 Soroyudan	1	1	-	-
6 Tegalrejo	1	1	1	1
7 Sukorejo	1	1	-	1
8 Kebonagung	1	1	-	1
9 Japan	1	1	-	-
10 Banyusari	-	1	1	-
11 Dlimas	1	1	-	1
12 Glagahombo	1	1	-	-
13 Ngasem	1	1	-	-
14 Girirejo	1	1	1	1
15 Purwodadi	1	1	-	-
16 Wonokerto	1	1	-	-
17 Dawung	-	1	-	-
18 Klopo	1	1	-	-
19 Ngadirejo	1	1	-	-
20 Donorojo	1	1	-	-
21 Mangunrejo	1	1	-	-
Total	17	21	3	9

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KALANG
Jl. Soekarno-Raha No.175 Fax. 0353 738 43 Kota Mangrove ER 11
Telp. (0353) 742 93 0311 www.bpskab.kalang.go.id